Kantor Van Gennepstraat 2, (Boeloetan) Postbox 162, Soerabaja.

TELPOON: Bagian Oemoem Z 4; Administrasi, Advertensi Z 1909; Redaksi Z 2099; Dirumah (Red. Oemoem) Z 1080; (Red. Kota) Z 2836

BERLANGGANAN: Soerabaja seboelan f 1,50; Loear Kota f 1,60. Tiap langganan diharoeskan membajar advertensi (3 boelan). Pembajaran lebih dahoeloe.

ETJERAN: Soerabaja 5 sen; Loear Soerabaja 6 sen

SOEARA ASIA

Pemimpin Oemoem: R. TOEKOEL SOEROHADINOTO, Tlp. roemah Z 1870

Pemimpin Redaksi: ABDOEL WAHAB, Tlp. roemah Z 1301

BARISAN PROPAGANDA DAI NIPPON BAGIAN PERS
Kantor: Van Gennepstraat 2, Soerabaja.
TELPOON: Dikantor Z 1909; Diroemah Z 1536
ADVERTENSI:
Sebaris 50 sen
Sekali pasang paling sedikit 10 baris.
Kabar keloearga, amal dan tontonan 1 kolom 15 baris f 2,50.
HAROES DIBAJAR LEBIH DOELOE.

TAHOEN KE-1, No. 104. KEMIS, 1 OKTOBER 2602. TERBIT 1 LEMBAR.

BERITA-BERITA KAWAT LOEAR NEGERI.

HASIL TERDJANGAN ARMADA DJERMAN JANG TERBESAR

Selama boelan September ditenggelamkan 953.000 ton kapal moesoeh.

Berlijn, 29 September. Oleh Susumu Ejiri, Correspondent Domei:

Angkatan laoet Djerman telah dapat menenggelamkan 146 kapal-kapal dagang moesoeh sedjoemlah 953.000 ton, sedjak permoelaan September ini, soeatoe angka jang meroepakan record jang tertinggi sedjak petjah perang ketjoeali record dalam boelan Mei sedjoemlah 991.000 ton jang terdjadi dalam keadaan loear biasa jaitoe waktoe angkatan laoet Inggeris moendoer dari Griekenland dan serangan dikepoelauan Kreta itoe.

Poetjoek pimpinan Djerman sampai hari ini telah mengeloearkan toedjoeh pengoemoeman istimewa dalam seboelan, jang menjatakan akan tindakan-tindakan jang gilang-gemilang dari angkatan laoet Djerman, jang melakoekan operasi terhadap perkapalan moesoeh.

Selama periode 7 September dan 28 September, pengoemoeman-pengoemoeman itoe menjatakan tenggelamnja 87 kapal sedjoemlah 555.000 ton. Operasi-operasi angkatan laoet Djerman terhadap kapal-kapal Amerika dan Inggeris disamping hantjoernja tentara Merah dimedan perang Eropah Timoer itoe menjebabkan tidak moengkinnja diadakan medan perang kedoea jang banjak dibitjarakan itoe.

Operasi dari kapal-kapal selam Djerman achir-achir ini agak soekar karena makin hati-hatinja Amerika dan Inggeris dalam organisasi tjara mengantarkan kapal-kapal itoe.

Operasi-operasi itoe teroetama soekar terhadap convooi pengangkoetan pasoekan Amerika boeat Inggeris.

Sekalipoen begitoe, dalam operasi-operasi itoe kapal-kapal selam Djerman masih dapat djoega menenggelamkan tiga kapal pengangkoet jang membawa tentera Amerika jang djoemlahnja koerang lebih 12.000 djiwa.

Amerika menjemboenjikan kekalahannja

72 kapal perang tenggelam, hanja dikatakan 59 sadja.

Tokyo, 30 September (Domei). Dalam toelisannja tentang keterangan „United Press" jang mengoemoemkan ichtisar jang dikatakan opisil tentang tenggelamnja kapal-kapal Amerika Serikat, jang djoemlahnja dinjatakan 59 boeah sedjak petjah perang Asia Timoer Raya ini, Domei menamakan itoe semoea sebagai „tjontoh baroe dari propaganda Amerika oentoek menoetoepi kekalahan kekalahannja jang besar soepaja tidak diketahoei oleh publiek". Dinjatakan bahwa angkatan laoet Amerika Serikat telah kehilangan 72 kapal perang karena serangan-serangan moeka-moeka [illegible] dari angkatan laoet Dai Nippon dalam peperangan sekarang ini.

Kapal-kapal perang Amerika dibawah ini soedah ditenggelamkan oleh angkatan laoet Nippon:

- 6 boeah kapal slag, jaitoe 2 boeah dari matjam „California", 1 boeah dari matjam „Maryland", 1 boeah dari matjam „Arizona", 1 boeah dari matjam „Oklahoma" dan „Utah";
- 7 boeah kapal indoek moeda terbang, jaitoe „Langley", „Lexington", „Saratoga", „Yorktown", 1 boeah dari matjam „Enterprise", 1 boeah dari matjam „Hornet", dan satoe boeah indoek modern jang besarnja sedangan;
- 14 boeah kapal pendjeladjah (kruiser), jaitoe „Augusta", „Houston", satoe dari matjam „Marblehead", 1 boeah dari matjam „Portland", 1 boeah dari matjam „San Francisco", 1 boeah dari matjam „Wichita", 5 boeah dari matjam „Astoria", 1 boeah dari matjam „Omaha" dan 2 boeah matjamnja koerang terang;
- 8 boeah kapal pengroesak (destroyers);
- 2 boeah kapal istimewa dan
- 35 kapal selam dan beberapa kapal ketjil lainnja.

Dalam keroegiann Amerika Serikat seperti diumoemkan diatas itoe beloem termasoek kapal-kapal perang jang mendapat keroesakan karena serangan angkatan laoet Nippon.

PERDJALANAN WILLKIE OMONG-OMONG.

Jang . . . . . boeong belaka.

Tokyo, 30 Sept. (Domei). Tomokazu Hori, djoeroe sabda pada badan penerangan, dalam commentaarnja atas koendjoengan Willkie ke Sovjet Unie dan Chungking itoe mengatakan, bahwa perdjalanan itoe tidak lain daripada „perdjalanan omong-omong", oentoek menggerakkan semangat lemah jang terdapat pada bangsa-bangsa anti As itoe.

„Njata sekali bahwa maksoed Willkie jang teroetama jalah mengoendjoengi berbagai negeri-negeri jang bermoesoehan dan negeri-negeri netral oentoek menjiarkan propaganda tentang baiknja penghasilan Amerika dan peratoeran Amerika begitoepoen ketetapannja boeat menoeroetkan perangnja pada saat ini penghabisan dan bertambahnja bantoean jang diberikan oleh Amerika kepada sekoetoe. Maksoednja semata-mata oentoek membesarkan hatinja berbagai negeri dengan perkataan-perkataan Willkie jang terkenal pandai bitjara itoe".

Akan tetapi dari segala tanda-tanda ternjata bahwa koendjoengan Willkie itoe gagal sama sekali, begitoelah keterangan Hori sambil menoendjoekkan pendirian Inggeris dan Sovjet Unie tentang medan perang kedoea, doea matjam pendirian jang dasarnja amat bertentangan itoe.

Djoeroe bitjara itoe mengatakan: „Kehendak Inggeris jang teroetama jalah soepaja Sovjet Roessia meneroeskan perlawanannja terhadap Djerman dengan tidak oesah kehilangan serdadoenja sendiri. Inggeris tidak berkehendak mengoelangi nasibnja seperti di Dunkerken dan Dieppe itoe. Dalam pada itoe Hori mengatakan: „Paling banjak Willkie dapat mengatakan sebagai djawaban terhadap Roessia jang minta dengan sangat soepaja diadakan medan perang kedoea itoe: „Sekarang saja jakin bahwa kita dengan moedah dapat memberikan bantoean kepada Roessia dengan mengadakan medan perang kedoea jang sesoenggoeh-soenggoehnja di Eropah setjepat-tjepatnja".

Dalam commentaarnja atas perdjalanan Willkie ke Chungking itoe Hori mengatakan, bahwa oetoesan Roosevelt istimewa itoe moengkin sekali akan memberikan djandji dengan moeloet jang rojal-rojal, tentang bantoean barang-barang kepada Chungking, akan tetapi apabila didesak oleh pemimpin-pemimpin Chungking soepaja memberikan keterangan jang djelas tentang bagaimana tjaranja memberikan bantoean itoe, ia akan menjimpang, dengan mengatakan bahwa semoea itoe adalah pekerdjaan „Roosevelt dan ahli-ahli perang djoeroe nasehatnja".

Hori meramalkan: „Djika pemimpin-pemimpin Chungking jang tjerdik soedah tahoe sebeloemnja apa jang akan dikatakan atau diperboeat oleh oetoesan istimewa Roosevelt itoe, maka hasilnja perdjalanan omong-omong jang dilakoekan oleh Willkie itoe tidak lain hanjalah menambah perasaan tidak poeas, ketjewaan baroe dan satoe envelloppe tebal dan besar jg. berisi soerat-soerat Roosevelt jang istimewa".

Waktoe ditanja djalan manakah jang akan dilaloei oleh Willkie dalam perdjalanannja poelang ke Amerika Serikat, maka Hori mendjawab: „Doeloe ia bermaksoed hendak poelang melaloei Alaska, akan tetapi saja tidak pasti apakah itoe tinggal tetap begitoe atau tidak".

Waktoe seorang correspondent mengemoekakan, kalau begitoe tentoe ia akan melaloei poelau Attu jang didoedoeki oleh Nippon, maka Hori dengan tersenjoem mendjawab: „Ja, dekat poelau itoe".

Waktoe ditanja mengapa Willkie tidak pergi djoega ke India, maka Hori mendjawab dengan tekas: „Soal India amat soelit dan berbahaja".

PERDANA MENTERI TOZYO

Menghadap ke Astana.

Tokyo, 30 Sept. (Domei).

Pagi ini diterima menghadap J.M.M. Tenno Heika, djenderal Hideki Tozyo di Astana Keradjaan.

Diatoe perdana menteri Tozyo mengoendjoekkan rapport tentang berbagai soal politik dibawah pengawasannja dan mengoendjoekkan djawaban atas pertanjaan-pertanjaan J.M.M. Tenno Heika tentang berbagai soal.

MENTERI KAZUO AOKI.

Hendak mengoendjoengi Nanking.

Tokyo, 30 Sept. (Domei). Kazuo Aoki jang baroe diangkat mendjadi state minister pada Kabinet Nippon beberapa waktoe lagi akan mengoendjoengi Nanking, soepaja dapat mengadjoekan laporan opisil tentang perletakan djabatannja sebagai penasehat oeroesan ekonomi pada pemerintah nasional Tiongkok.

Selama koendjoengannja diiboekota Tiongkok ini Aoki berharap akan dapat bertemoe dengan President Wang Ching Wei dan pemimpin-pemimpin pemerintah Tiongkok lainnja.

OENDANG-OENDANG No. 34.

Tentang peratoeran pengadilan Pemerintah Balatentara.

„Domei" diminta mengabarkan: Oendang-oendang No. 14 „tentang peratoeran pengadilan Pemerintah Balatentara Dai Nippon", dioebah mendjadi berikoet:

Pasal 1.

Di Djawa diadakan Gunsei Hooin (Pengadilan Pemerintah Balatentara).

Pasal 2.

Gunsei Hooin dikoeasakan mengadili baik perkara sipil, maoepoen perkara kriminil. Gunsei Kensatu Kyoku dikoeasakan mentjari kedjahatan dan pelanggaran serta menoentoet perkara, dan memerintahkan soepaja didjalankan poetoesan pengadilan dalam perkara kriminil. Selain dari jang terseboet dalam kedoea ajat diatas itoe, maka Gunsei Hooin dan Gunsei Kensatu Kyoku berkoeasa djoega mengoeroes pekerdjaan lain-lain jang wadjib dikerdjakannja menoeroet hoekoem.

Pasal 3.

Gunsei Hooin terbagi atas 8 matjam Hooin jang berikoet:

1. Saikoo Hooin (Pengadilan Agoeng)
2. Kootoo Hooin (Pengadilan Tinggi)
3. Tihoo Hooin (Pengadilan Negeri)
4. Keizai Hooin (Hakim Kepolisian)
5. Ken Hooin (Pengadilan Kaboepaten)
6. Gun Hooin (Pengadilan Kawedanan)
7. Kaikyo Kootoo Hooin (Mahkamah Islam Tinggi)
8. Sooryo Hooin (Pengadilan Agama)

Gunsei Kensatu Kyoku terbagi atas 3 matjam Kensatu Kyoku jg. berikoet:

1. Saikoo Kensatu Kyoku (Kedjaksaan Pengadilan Agoeng)
2. Kootoo Kensatu Kyoku (Kedjaksaan Pengadilan Tinggi)
3. Tihoo Kensatu Kyoku (Kedjaksaan Pengadilan Negeri).

Pasal 4.

Tentang mengadakan, menjoesoen dan menetapkan daerah-hoekoem Gunsei Hooin serta Gunsei Kensatu Kyoku, selama beloem diadakan atoeran istimewa, ditoeroet atoeran pengadilan dan kedjaksaan dahoeloe. Selama beloem diadakan atoeran istimewa, maka kekoeasaan-hoekoem Gunsei Hooin ialah menoeroet atoeran pengadilan dahoeloe. Akan tetapi perkara-perkara jang semata-mata haroes diadili oleh Gunritu Kaigi tidak boleh diterima oleh Gunsei Hooin.

Pasal 5.

Di Saikoo Hooin perkara haroes diadili dengan permoesjawaratan tiga orang hakim. Di Kootoo Hooin dan di Tihoo Hooin perkara diadili oleh seorang hakim.

Akan tetapi pada kedoea pengadilan itoe ketoea Saikoo Hooin boleh menetapkan perkara-perkara jang haroes diadili dengan permoesjawaratan tiga orang hakim.

Pasal 6.

Hakim pada Kootoo Hooin dan Djaksa pada Kootoo Kensatu Kyoku, sebagai pendjabat pangkatnja masing-masing, boleh melakoekan kewadjiban hakim dan djaksa pada pengadilan-pengadilan rendahan dalam daerah hoekoemnja masing-masing.

Pasal 7.

Selama beloem diadakan atoeran istimewa, atjara pengadilan ialah menoeroet atoeran dahoeloe.

Pasal 8.

Pada Gunsei Hooin dan Gunsei Kensatu Kyoku haroes dipakai bahasa Nippon atau bahasa Indonesia.

Pasal 9.

Apabila timbangan atau poetoesan pengadilan tidak menoeroet oendang-oendang atau tidak adil, Saikoo Hooin boleh lagi mengadili perkara itoe.

Pasal 10.

Panglima Besar Balatentara Dai Nippon berhak menjerahkan kepada Djaksa Gunritu Kaigi, perkara-perkara kriminil, jang sedang ditjari oleh Gunsei Kensatu Kyoku, jang mengenai pelanggaran Gunritu.

ATOERAN TAMBAHAN.

Pasal 11.

Oendang-oendang ini moelai berlakoe pada hari dioemoemkan.

Pasal 12.

Oendang-oendang ini berlakoe djoega boeat hal-hal, jang terdjadi sebeloem oendang-oendang ini didjalankan. Akan tetapi hal-hal jang telah mendjadi sah menoeroet Oendang-oendang No. 14 „tentang peratoeran pengadilan Pemerintah Balatentara Dai Nippon" tetap berlakoe.

Pasal 13.

Perkara-perkara jang pada waktoe oendang-oendang ini moelai didjalankan masih tergantoeng pada Gunsei Hooin atau pada Gunsei Kensatu Kyoku jang dahoeloe, haroes diselesaikan menoeroet atoeran jang dahoeloe pada tiap-tiap pendjabatan jang bersangkoetan walaupoen oendang-oendang ini soedah berlakoe.

Pasal 14.

Tentang memadjoekan apel kepada Saikoo Hooin dan Kootoo Hooin tidak diperkenankan sampai pada hari jang akan ditetapkan dengan istimewa.

Batavia, tanggal 26, boelan 9, tahoen Syoowa 17 (2602)

PANGLIMA BESAR BALATENTARA DAI NIPPON.

Djasa Pasoekan Nakanishi dan Togayanai dihargai.

Tokyo, 28/9 (Domei). Kantor Kementerian Peperangan mengoemoemkan, bahwa penghargaan atas djasa loear biasa dari pasoekan Nakanishi dan Togayanai selama pertempoeran di Malaya, jang dinjatakan oleh Komandan tinggi dari Angkatan Oedara Nippon telah mendapat perhatian dari J. M. M. Tenno Heika.

Menoeroet keterangan jang pasti, pasoekan Nakanishi jang terkemoeka itoe melakoekan pendaratan di Palembang pada tanggal 16 boelan Tiga, setelah lapangan oedara didoedoeki oleh pasoekan tentera-pajoeng. Dengan tidak memperdoelikan serangan-oedara moesoeh jang beroelang-oelang dilakoekan, mereka berichtiar sedapat moengkin memperbaiki lapangan oedara itoe soepaja dapat dipergoenakan sebagai pangkalan oentoek menjerang Angkatan Oedara moesoeh di Djawa Barat.

Karena oesaha mereka itoe maka dapatlah tentera Nippon mengangkoet minjak dan amoenisi oentoek keperloeannja. Mereka bekerdja siang malam dan memoedahkan serangan pasoekan oedara Aoki dan Endo, jang soedah dapat mendaratkan pesawatnja dilapangan itoe. Karena itoe doea pasoekan oedara Nippon itoe mendapat kesempatan sepenoehnja akan memoesnakan pasoekan moesoeh di Djawa Barat. Menoeroet oetjapan penghargaan pada tanggal 15 h.b. Empat, pasoekan oedara penjelidik Togoyanai jang teroet dengan pasoekan Matsui, teroetama sekali madjoe kemoeka ketika Singapoera akan diserang. Merekalah jang menjelidiki keadaan oedara sekeliling daerah jang akan mendjadi daerah peperangan itoe sehingga pada 3. h.b. Doea mereka dapat kemadjoean sampai 500 m. sebelah Oetara Djohor dan dimana mereka memenoehi kewadjibannja, sekalipoen menghadapi serangan moesoeh jang hebat. Meskipoen tempat penjelidikannja itoe roesak sama sekali dan mereka kehilangan 5 orang kawannja, teroes djoega mereka mendjalankan kewadjibannja menjelidiki keadaan oedara disana. Berkah djasa mereka, dapatlah serangan pada Singapoera itoe sangat berhasil.

OEPATJARA PERINGATAN.

ARWAH MAJOOR DJENDERAL ITUO ISIMOTO.

DJAKARTA, 30 September (Domei).

Oepatjara peringatan almarhoem Majoor Djenderal Ituo Isimoto, jang meninggal doenia karena sakit di Bandoeng pada tanggal 30 September 1940, sedang beliau toeroet dalam peroendingan [illegible] antara Nippon dan "Hindia Belanda" di Djakarta sebagai sep attache militer pada legatie Nippon, dilangsoengkan disini dihadapan makam Majoor Djenderal itoe pada hari peringatan genap doea tahoen meninggalnja.

Oepatjara itoe dikoendjoengi djoega oleh J.M. Letnan Djenderal Hitosi Imamura, Panglima Besar Balatentara ekspedisi Dai Nippon di Indonesia dan pemimpin-pemimpin militer lainnja dari pangkat tinggi, dan orang-orang preman jang terkemoeka.

BOEKTI KETEGOEHAN HATI RAKJAT NIPPON.

Tokyo, 29/9 (Domei). Alamat bahwa bangsa Nippon dengan boelat hati hendak melandjoetkan peperangan Asia Timoer-Raya ini, sehingga mendapat kemenangan, jalah banjaknja kartjis pelaboer pakaian jang dikembalikan kepada Kementerian Oeroesan Perniagaan dan Perindoestrian dengan tidak ditoekarkan pakaian. Sehingga sekarang ini kartjis jang dikembalikan itoe soedah 200.000 helai djoemlahnja.

Seboeah perkoempoelan mengembalikan kartjis sedjoemlah 1.055 helai. Ada djoega jang dikembalikan oleh sipemegangnja sendiri.

Kedjadian diatas ini memboektikan bahwa bangsa Nippon bisa hidoep senang dengan pakaian dan barang lain, lebih koerang daripada jang ditentoekan. Orang berpendapatan, bahwa kelebihan ini dapat digoenakan oentoek keperloean perang. Hal ini sangat dihargai oleh Kementerian Oeroesan Perniagaan dan Perindoestrian, jang bermaksoed akan menjampaikan terima kasihnja kepada mereka jang berboeat demikian.

KEGENTINGAN KEDOEDOEKAN STALINGRAD.

Stockholm, 29 Sept. (Domei). Menoeroet „London Opinion" soal jang menentoekan oentoek seboeah keadaan perang di Eropah dimasa dekat jalah apakah Djerman dapat menduduki Stalingrad, atau apakah Roessia akan dapat mempertahankan pada perang dimoesim [illegible] [illegible] dalam beberapa hari soeda lagi dan [illegible] kepada masih berpendapatan, bahwa soepaja Stalingrad akan djatoeh.

Selama beberapa hari jang laloe ada terdapat beberapa optimisme tentang kemoengkinan pertahanan Stalingrad [illegible]

[illegible]

PRODOEKSI INDOESTRI NIPPON WAKTOE PERANG.

Bertambah banjak.

Osaka, 30 Sept. (Domei). Prodoeksi indoestri Nippon dalam waktoe perang ternjata bertambah dengan pekerdjaan badan perlengkapan indoestri (industrial equipment corporation), begitoe menoeroet Sinpei Minagawi, ketoea corporation itoe, jang mengoendjoengi disini oentoek mengambil poetoesan tentang lapangan-lapangan goena pendirian baroe jang akan didirikan oleh corporation itoe.

[illegible]

POETOESAN DEWAN POESAT TAISEI YOKUSAN KAI.

TANDA KETEGOEHAN HATI RAJAT.

Tokyo, 29/9 (Domei). Sidang Dewan Poesat Taisei Yokusan Kai (Persarikatan Kebaktian Nasional—National Service Association), jang diadakan 4 hari lamanja, ditoetoep hari ini.

Poetoesan jang diambil oleh sidang itoe menggambarkan ketegoehan hati Dewan Poesat terseboet:

a. [illegible] Asia Timoer-Raya [illegible]

b. [illegible]

[illegible]

Perwakilan Rakjat, bekerdja 80 djam lamanja oentoek mentjapai hasil permoesjawaratan itoe.

Rakjat Nippon bersatoe boelat tegoeh.

Tokyo, 30/9 (Domei). S.k. „Nippon Times and Advertiser" [illegible] tentang sidang Dewan Poesat dari Taisei Yokusan Kai (Kebaktian Nasional) jang 4 hari lamanja diadakan sebagai berikoet:

[illegible]

[illegible] KAPAL-KAPAL [illegible] NIPPON DI [illegible]

[illegible]

OETOESAN MANTJOEKWO.

Dalam konperensi ke-[illegible]

Hsinking, 29 Sept. (Domei). [illegible]

DISCIPLINE

oleh :
Ir. J. TAHIR.

II.

DISINI tidak akan saja katakan bagaimana halnja dari golongan-golongan Bestir, Poelisi dan lain badan negeri. Hal ini terserah kepada pihak jang ahli jang dapat memandangnja. Akan tetapi djika saja sebagai „penonton" tidak sangat keliroe, maka menoeroet pengetahoean saja, golongan - golongan terseboet soedah ada beres. Terketjoeali . . . . . barangkali ada satoe - doea orang maboek kekoeasaan! Akan tetapi boeat pasiën - pasiën sematjam ini ada obatnja jang moedah dan moestadjab, ialah anggoer tjap, boekan tjap egoisme, provincialisme atau tjap isme - isme jang lain jang tjoema dapat menambahi maboknja sadja, akan tetapi anggoer tjap . . . discipline! Pasiënjang beloem semboeh baiklah sekali mentjoba minoem obat anggoer tadi. tanggoeng 100% berhatsil! Tetapi ambillah kwaliteit jang nomor 1 jang masih toelèn, djangan jang soedah melempem! Sebab djika mereka tidak dengan kemaoeannja sendiri dan tidak dengan lekas-lekas laloe menghindarkan penjakitnja, maka dikoeatirkanlah sekali, nanti oentoek „Kesehatannja" mereka tadi sendiri oleh toean dokter Pemerintah, jang akan sigra disadjikan lain obat jang lebih mandjoer lagi dan . . . lebih pait!

Dari golongan tani dan rakjat djelata?

Menilik djoemlahnja mereka jang berdjoeta - djoeta dan tingkat pengetahoeannja jang pada oemoemnja beloem sebegitoe tinggi atau tjoekoep, sedangkan peri-hal penghidoepannja beloem sebegitoe moedah dan memoeaskan, maka saja rasa jang mereka tadipoen pada oemoemnja djoega soedah boleh dikatakan sebagai soeatoe golongan jang noeroetan.

Dari golongan pedagang?

Mereka ini berkedoedoekan penting sekali dalam waktoe pembangoenan - doenia perekonomian ini. Berhoeboeng dg. itoe maka banjaklah djoemlahnja atoeran - atoeran oemoem jang mengenainja. Dapatkah dalam praktek peratoeran - peratoeran tadi djoega diperhatikannja oleh segenap para pedagang? Pertanjaan ini djoega tak akan saja djawab pada oemoemnja. Tak moedah djawabannja, karena roepa - roepanja tak sedikit djoemlahnja pelanggaran-pelanggaran, tentang atoeran-atoeran tadi, jang tidak (beloem) kita ketahoei, sedangkan kesalahan - kesalahan jang soedah diperkarakan djoega telah banjak!

Tentoe sadja diantaranja djoega ada banjak orang jg. bersemangat tinggi, mengerti akan kewadjibannja, meskipoen sebagai orang saudagar ia toch senantiasa ingat poela akan kepentingan oemoem, membela Pemerintah dengan djalan mempraktekkan peratoeran - peratoeran tadi dengan soenggoeh - soenggoeh. Dengan sendirinja mereka berboeat sedemikian, dan selaloe akan berboeat sebaik itoe, karena mereka merasa belas kasihan, mempoenjai peri kemanoesiaan dan perasaan sociaal, berdiscipline. Mereka inilah serdadoe jang sediati dari barisan ekonomi!

Akan tetapi sajang! Beloem semoea orang pedagang berpendirian sedemikian! Lihatlah prakteknja! Prakteknia akal kantjil jang pintar! Disini ada ban sepeda? Ta' ada! Disini djoeal kain poetih? Soedah habis, katanja si kantjil tadi! Tetapi djika digeledah oleh pihak Poelisi?! Iiitoe diaaa! Koetoardjo: 1600 ban sepeda loear dan 1000 ban sepeda dalam. Malioboro Djokja: koerang lebih 1000 boeah ban sepeda. Ngawi: beberapa ratoes ban sepeda loear dan dalam. Poerwodadi: 20 blok kain poetih. Dan . . . . . seteroesnja! Barang-barang itoe disemboenjikannja sadja ditoko - toko, tidak diedjoealnja oentoek si-pembeli atau poeblik. Memang kantjil itoe pintar betoel! Tetapi „memintari" Poelisi toch djoega soekar betoel - betoel, pikiran si-kantjil tadi roepanja, jang didepan Hakim telah mendjelma mendjadi . . . . domba hitam!

Selain dari pada itoe djoega ada orang pedagang — jang ingin mendjadi kaja dalam tempo doea-tiga hari sadja! Tjoema djalannja tiada senonoh, mereka menaikkan harga sampai tak mahaloet!

- Soedah teranglah kiranja bahwa pedagang - pedagang jang menjemboenjikan barang dagangannja itoe atau jang menaikkan harga barang dengan semaoe - maoenja sendiri tadi dengan [illegible] [illegible] [illegible]

dipermakloemkan. Mereka tadi boekanlah serdadoe jang sedjati dari barisan ekonomi, melainkan lintah ekonomi.

Meskipoen demikian moengkin sekali, bahwa peratoeran2 jang dilanggarnja hanja mengenai hal jang pada hakekatnja ketjil-ketjil sadja atau barang jang tak seberapa nilainja, akan tetapi kesalahan jang ditimboelkan antara lain oleh kekoerangan discipline atau dengan lain perkataan, semoea perlanggaran discipline sebetoelnja selaloe berarti berat, berarti kesalahan moreel. Sebab lama - kelamaan mereka bisa mendjadi loepa bahwa mereka berboeat salah atau mereka akan ta' takoet oentoek berboeat salah. Mereka poen bisa berpendapatan poela bahwa tiap-tiap perboeatan ada baik sadja asal ada oentoeng boeat mereka sendiri, oendang - oendang dan makloemat-makloemat aaahhh, baik sekali boeat orang lain! Mereka sendiri mengabaikannja sadja, sebab dengan djalan demikian mereka bisa lekas mendjadi kaja, bisa beroentoeng oeang lebih banjak dari pada orang lain jang soenggoeh-soenggoeh memperhatikannja!

Banjak sekali djoemlahnja perkara-perkara penaikan harga, dan menoeroet toelisannja Tos. A.R. 24 Agoest. —: Roepa-roepanja denda jang didjatoehkan pada mereka jang melanggar pembatasan harga itoe tidak mendjadi halangan boeat orang lain oentoek meniroe perboeatannja jang tjoerang itoe. Hoekoeman dan denda jang telah didjatoehkan tidak menakoetkan pedagang oentoek berboeat latjoer. Dan lebih landjoet: Maka alangkah baiknja djika Hakim dalam hal mendjatoehkan hoekoeman atau denda mengambil oekoeran jang lebih berat pada sekarang. . . . . soepaja dst.

Memang hoekoeman atau denda tadi roepa-roepanja ta' seimbang, beloem imbang, koerang berat menilik besarnja kesalahan atas moreel, kesalahan pelanggaran discipline.

Sebagai oemoem telah makloem, maka hal discipline adalah penting sekali dikalangan militer. Barang siapa melanggarnja, baik soldadoe biasa, maoepoen mereka jang berpangkat, akan selaloe dihoekoem berat.

Tentoe sadja orang pedagang, tentang hal hoekoeman, tak boleh kita samakan dengan orang militer (dalam dines), akan tetapi kaoem pedagang toch haroes berdiscipline djoega jang tegoeh, agar soepaja toedjoean Pemerintah jang sebagoes nampak dikertas itoe dapat bagoes poela dalam prakteknja.

Kita berdagang oentoek mentjari oeang, demikianlah kiranja mereka berpikir dalam hatinja. Lebih besar oentoengnja, lebih baiklah! Kita toch orang partikelir, orang merdeka! Peratoeran-peratoeran itoe tjoekoep mengganggoe kemerdekaan dan meroegikan kita sadja! Dagang tinggal dagang, habis perkara!

Teranglah, itoe pikiran tidak sehat, pikiran egoisme jang melanggar garis peri kemanoesiaan.

Balatentara Dai Nippon jang sekoeat dan segagah-berani itoe toch djoega tak berpendirian: perang tinggal perang! Meskipoen perang doenia beloem selesai, akan tetapi mereka memandang kita rakjat tidak sebagai moesoeh lagi. Betapa soesahnja djika mereka masih berpikiran: perang tinggal perang! Laloe membajonetti kita satoe demi satoe?! Siapa maoe?!!

Djaoeh dari itoe! Mereka mempergoenakan kekoeatan dan kekoeasaannja tidak oentoek menghalang-halangi kemadjoean kita, malahan mereka mendjadi pemimpin, pelindoeng, ja Saudara Toea kita.

Akan tetapi si pedagang toekang penaik harga dengan pendiriannja dagang tinggal dagang, roepa-roepanja tak sebegitoe soeka ambil tjontoh jang baik dari Saudara Toeanja tadi — djika tak djoekoer - [illegible] sebagai anak ketjil oleh [illegible] nja. . . . Poelisi! Agaknja mereka lebih soeka tinggal mendjadi moeridnja „[illegible]" Olanda, jang dengan [illegible] „baloei tinggal baloei" djoega 100% menghamba [illegible] Mammon!

Zaman baroe ini haroes berarti zaman kemadjoean. Kita dapat madjoe, djika kita bekerdja bersama-sama, poen oentoek keperloean bersama-sama pula. Oleh karena itoe kita haroes berpedoman discipline, [illegible] [illegible]

Orang [illegible] [illegible]

Dalam [illegible]

[illegible] orang ini discipline ada penting dan berpengaroeh besar, tidak hanja dikalangan [illegible] - sekalipoen boeat kaoem-kaoem ketjil sadja, melainkan djoega boeat segala orang toea dimasjarakat, tidak hanja boeat orang militer dan orang pegawai negeri lainnja sadja, akan tetapi djoega — malahan barangkali teroetama — oentoek orang partikelir.

Bagi soldadoe discipline adalah lebih berarti daripada peloeroe, boeat kita sebagai manoesia poen ada lebih berharga daripada kekajaan: maka karena itoe barang siapa menghambahamba si-Mammon (oeang) sadja tetapi meninggalkan sama sekali disciplinenja, orang tadi tak akan dapat memenoehi kewadjibannja sebagai manoesia maoepoen sebagai anggota dari masjarakat.

Oentoek mendjaga kesehatan badan, kita selaloe memboetoehkan benar akan adanja . . . . . vitamine D, dan djikalau D tadi dilengkapkannja mendjadi . . . . discipline, maka inilah jang seakan-akan laloe mendjadi oerat-kekoeatannja, darahnja ja njawanja masjarakat!

Ingatlah, bahwa rakjat ta' berdiscipline berarti rakjat ta' berdaja dan:

Indonesia bersatoe hanja akan tergembleng oleh Indonesia berdisciplinel!!

LOEAR NEGERI.

ANGKATAN OEDARA SEKOETOE MENDAPAT POEKOELAN BERAT.

Dalam doea minggoe dibinasakan 964 pesawat.

Berlijn, 29 Sept. (Domei). Poetjoek Pimpinan Perang Djerman dengan communique siang hari menerangkan, bahwa angkatan oedara sekoetoe kehilangan 964 pesawat terbang perang dalam waktoe 2 minggoe dari tanggal 11 sampai 28 September.

Dikatakan, bahwa dari djoemlah itoe jang 816 boeah dibinasakan oleh Luftwaffe dalam pertempoeran oedara, sedang angkatan darat Djerman dapat membinasakan 121 pesawat terbang sedang jang 17 boeah lagi dibinasakan didaratan.

Dalam waktoe itoe djoega, Luftwaffe hanja kehilangan 77 pesawat terbang, begitoelah diterangkan oleh makloemat terseboet.

[illegible]

Gambar ini menoendjoekkan [illegible] [illegible] pendidikan pekaian militer Nippon, dimana ada dikerdjakan banjak [illegible] bangsa Indonesia pemboeat pakaian (Domei Sh.).

AGAMA KATHOLIEK DI FILIPINA DIPERKOKOH.

Manila, 28/9 (Domei). Atas permintaan kaoem Katholiek disini, maka tidak lama lagi akan datanglah 15 orang pendeta perempoean.

Mereka akan melakoekan pekerdjaannja dipelbagai geredja dan klooster. Pendeta perempoean itoe datang kemari atas oesaha Pemerintah Balatentara Nippon. Selainnja memberi peladjaran bahasa Nippon, mereka akan mendjelaskan adat-istiadat dan tjita-tjita perempoean Nippon kepada kaoem wanita Filipina.

KABAR KOTA

FILM „DJAWA-BAHAROE".

Moelai tanggal 1 sampai 5 Oktober, dengan bersamaan di Kranggan Theater, Rex, City, Tivoli - Tokyo dan Kranggan Park akan dipoetar sebagai filmtambahan News „Djawa Baharoe" ke 1.

Film jang baroe datang ini sangat menarik hati. Disini beloem pernah dipertoendjoekkan pada oemoem. Dalam film itoe terlihat dengan terang bagaimana tentara Dai Nippon jang gagah berani dari Angkatan Laoet menoedjoe ke Pacific Oetara, jang mentjari moesoehnja.

Djoega pada film itoe dipertoendjoekkan ketika dilangsoengkan oepatjara dan penobatan Solo-Ko, Djokja-Ko, Mangkoenegaran-Ko dan Pakoe-Alaman-Ko di Djakarta, Pasar Malam di Djakarta, Pekan Olah Raga I.S.I.

Lebih djaoeh pada film itoe akan terdengar bagaimana soearanja Ir. Soekarno berpidato dimoeka oemoem dengan penoeh semangat.

Tiap-tiap orang baiklah menjaksikan film jang loear biasa dan mengandoeng arti jang loeas ini.

SPECIE BOEAT ROL MESIN TJITAK.

Soerat kabar kita tg. 28 September memoeat berita Domei tentang seorang Indonesia di Poerwokerto, jang telah dapat memboeat specie rol mesin tjitak.

Seperti diketahoei, begitoelah boenjinja kabar itoe, pada waktoe ini specie oentoek keperloean mesin - mesin tjitak didatangkan dari Eropah oleh importeur-importeur.

Ternjata bagian belakang ini koerang benar.

Dari pihak paberik Regnault di Soerabaja kita mendapat keterangan, bahwa paberik ini telah koerang lebih lima belas tahoen memboeat specie itoe, sedang bagian besar dari specie jang dipakai di Indonesia boekan didatangkan dari Eropah. Koerang lebih hanja 20 sampai 30% sadjalah jang dimasoekkan dari loear negeri.

PEMBELIAN TAK TERBATAS.

Menjimpang dari peratoeran jang soedah dilakoekan, maka moelai hari ini pembelian barang-barang pada Toko Delima di Blaoeran tak terbatas lagi, jaitoe orang dapat membeli disitoe sebanjak jang dikehendakinja. Perketjoealian ini diadakan berhoeboeng dengan keboetoehan oentoek hari-raja j.a.d.

Begitoe djoega, sebagaimana jang soedah-soedah diketahoei ini Toko Medan di Djagalan mengadakan harimoerah, jaitoe penoeroenan harga-harga dagangannja moelai hari ini hingga tanggal 11 Oktober.

Lebih djaoeh periksa sadja adpertentienja.

P. P. A. J.

Akan menjelamati kepindahannja keroemah baroe.

Tempo hari telah kita kabarkan, bahwa anak-anak jatim - piatoe jang ada didalam asoehan P(erkoempoelan) P(emeliharaan) A(nak) J(atim) telah pindah ketempat kediamannja jang baroe, jaitoe di-Koblen Tengah no. 14. Roemah itoe adalah bekas roemah sekolah Roemah - tangga Keristen, jang oleh Soerabaja-Si telah diperbaiki dan diserahkan dengan keboetoehan P.P.A.J.

Oentoek mentjoekoepi istiadat jang dilazimkan, kepindahan itoe hendak dioepatjarakan seperloenja, dengan mengadakan „selamatan" ala kadarnja.

Peristiwa kepindahan itoe dirasa perloe oentoek digembirakan. Boekan sadja karena mendapat kediaman baroe jang lebih baik dan teratoer, tetapi djoega sebagai isjarah berterima kasih bagi jang berwadjib jang telah berkenan mentjoerahkan perhatian dan kasih mesranja bagi si jatim-piatoe, teristimewa bagi saudara toea jang datang membawa kebahagiaan.

Selamatan itoe dihadjadkan nanti pada tanggal 18 Oktober jang akan datang (hari 7 boelan Sjawal). Djadi selakoe djoega merajakan hari-hari Lebaran.

Menoeroet keterangan nj. I. Tjokrohandoko (ketoea P.P.A.J.), jang disampaikan kepada kita, serba-serbi oentoek selamatan itoe sesoenggoehnja beloem tersedia. Djadi apa selamatan jang bergantoeng - tak - tertambat itoe akan dapat langsoeng atanpoen tidak, poelang makloem kepada chalajak djoega.

Kalau fihak pengoeroes memberanikan diri soedah menetapkan hartaja, adalah itoe karena pertjaja dan jakin bahwa chalajak sendiri akan didapatkan soedah bersedia dengan toeloes-ichlas menjangga beban itoe. Orang pertjaja, bahwa bahan-bahan selamatan itoe akan datang mengalir sendirinja, seperti halnja doeloe setiap P.P.A.J. mengadakan apa-apa. Seorang dengan lainnja saling mendahoeloei agar tidak ketinggalan oentoek menggembirakan si jatim-piatoe.

Selain bahan-bahan hidangan, pasti akan ada djoega gerombolan moesik atau gamelan jang datang sendirinja menawarkan bantoeannja.

Achirnja dapat djoega dikabarkan, bahwa piatoe P.P.A.J. tetap terboeka oentoek menerima zakat fitrah sebagai sediakalanja.

P.P.A.J. menoenggoe!

JANG KITA TERIMA.

Toko Gwan Sun di Paboan Wetan 9 mengirimi kita 3 matjam air-gaola [illegible] tjap Pinocchio (Cream de Rose, Cream de Cacao dan Cream de Vanille), sebagai pertjontohan oentoek ditjoba. Sebotolnja f 0.65.

Rasanja memang segar. Terima kasih!

TEPOENG ASIA

Bahan pengganti Terigoe Oeboei.

Kini tepoeng Oeboei mendjadi soeal [illegible] [illegible]

MENDAPAT HOEKOEMAN BERAT.

Karena menaikkan harga barang2 kain.

Hodoka mengabarkan via „Domei":

Dalam pengoemoeman Ken-Pei pada tgl. 14 boelan 9, ada diseboetkan nama beberapa saudagar Tionghoa jang ditangkap di Djakarta, oleh karena telah mendjoeal barang-barang kain tjita dengan harga jang djaoeh lebih tinggi daripada jang ditetapkan oleh Pemerintah.

Lebih djaoeh sekarang dapat dikabarkan, bahwa pemeriksaan atas beberapa orang diantara mereka itoe telah selesai, serta hoekoemanpoen telah didjatoehkan atas mereka.

Saudagar2 Tionghoa jang dimaksoedkan itoe, adalah seperti berikoet:

1. Khouw Khen Seng, oemoer 42 tahoen, pekerdjaan saudagar kain-kain tjita dipintoe Ketjil no. 32.

2. Gan Teng Siang, oemoer 42 tahoen saudagar kain-kain tjita, Tongkang no. 58.

3. Tan Giok Toean, oemoer 37 tahoen, saudagar kain-kain tjita, Tongkang 58.

4. Hiu Thin Hiok, oemoer 40 tahoen, pengoeroes toko barang kain „Yung Hian Kongsi" di Kali Besar.

Pesakitan pertama, Khouw Khen Seng, dihoekoem pendjara 3 tahoen dan ditambah lagi dengan hoekoeman denda f 80.000,— (delapan poeloeh riboe roepiah).

Pesakitan2 dari nomor 2 sampai nomor 4, masing-masing dihoekoem pendjara 2 tahoen, ditambah lagi dengan [illegible] denda f 10.000,— (sepoeloeh riboe roepiah).

Kesalahan pesakitan2.

1. Pesakitan pertama telah mendjoeal barang-barang kain [illegible]

2. [illegible]

f 60.000,— ialah dengan harga 50% lebih tinggi daripada harga jang soedah ditetapkan. Dengan demikian ia mendapat oentoeng f 10.000,— (sepoeloeh riboe roepiah).

3. Pesakitan ketiga, antara boelan-boelan Djoeli dan September, telah membeli kain-kain sedjoemlah f 30.000,— jaitoe sedjoemlah harga 45% lebih tinggi daripada harga jang ditetapkan.

Disamping itoe ia masih mempoenjai persediaan kain-kain jang lama seharga f 10.000,— sehingga sama sekali ia mempoenjai persediaan kain seharga f 40.000,— Kain-kain ini kemoedian didjoealnja dengan harga 60% lebih tinggi daripada harga jang ditetapkan, sehingga ia mendapat oentoeng f 7.000,— (toedjoeh riboe roepiah).

4. Pesakitan keempat dalam boelan Agoestoes telah mendjoeal kain berdjoemlah seharga f 25.000,— jaitoe dengan harga 60% lebih tinggi daripada harga jang ditetapkan, sehingga ia mendapat oentoeng kirakira f 25.000,— (doea poeloeh lima riboe roepiah).

[illegible]

BERITA KANTOR BEJA DAN TJOEKAI (DOUANE) DI Soerabaja.

Pada tanggal 22 April 2602, [illegible] Bea dan Tjoekai di Soerabaja [illegible] [illegible] Gubernoer Djawa - Timoer. Dari 8/8 2602 sampai pada saat ini di Willemsplein No. 1 (Djembatan - merah). Pegawai kantor Beja dan Tjoekai sekarang terdiri dari bangsa Asia jang dahoeloe djoega bekerdja pada Pemerintah jang lama.

Hingga waktoe ini pekerdjaan dinas Beja dan Tjoekai teroetama terdiri dari oeroesan Tjoekai, oleh karena perhoeboengan kapal dengan loear negeri hampir beloem ada. Oentoek mengamat-amati pembawaan barang-barang dengan perahoe-perahoe, dan mentjegah penjeloendoepan jang terlarang oleh pemerintah, maka semendjak tanggal 8 Djoeni 2602 di Kalimas diadakan pos pendjagaan Douane, dimana dipekerdjakan sebagian ketjil dari pegawai pengawas dan [illegible]. Oleh pendjaga tersebut telah diketahoei beberapa [illegible], berhoeboeng dengan [illegible] pembawaan barang [illegible] jang [illegible] terdjadi di Kalimas - Oosterkade didalam pengawasan Douane.

Perahoe-perahoe jang masoek di pelaboehan Soerabaja (didalam angka-angka ini djoega termasoek perahoe-perahoe pendjagaan (pos) Semampir dan Kalimas) dalam seminggoe rata-rata 120, sedang barang-barang masoek/keloear takah seperti berikoet:

MASOEK.

Djoeli	5887384	Kg. bruto
Agoestoes	6405366	- -
September) sampai) tanggal 18)	3825768	- -

KELOEAR.

Djoeli	8284626	- -
Agoestoes	7743248	- -
September) sampai) tanggal 18)	5058006	- -

Sebagian besar pegawainja bekerdja goena kepentingan dinas Tjoekai dari kantor Soerabaja dan Daerah Ketiga (Djawa-Timoer). Banjaknja peroesahaan-peroesahaan jang mengenai oeroesan tjoekai di Syu (residentie) Soerabaja adalah sebagai berikoet:

paberik tembakau	41.
paberik goela	24.
gedang penimpan goela	31.
paberik bier	1.
paberik arak (alkohol)	1.
paberik korek api	1.
tempat pendjoealan minoeman keras jang diboeat dari arak bikinan dalam Negeri	54.
tempat penjimpanan arak api	185.
tempat penjimpan perkakas jang dapat dipergoenakan oentoek memboeat arak	27.

Orang jang diterima oleh kantor Soerabaja, dalam boelan:

April	2602	= f 140.462.39
Mei	-	= - 361.701.74
Djoeni	-	= - 397.155.13
Djoeli	-	= - 616.933.11
Agoestoes	-	= - 511.542.02

Pengamat - amatan dan penjelidikan dalam Syu Soerabaja sampai pada tanggal 21 Ku-Gatsu 2602 telah membawa hatsil sebagai berikoet:

242	perkara karena mendjoeal rokok lebih dari harga banderol.
38	perkara karena menjediakan rokok oentoek didjoeal dengan tidak memakai banderol
5	perkara membikin arak gelap
3	mempoenjai perkakas pemasakan arak gelap
2	membawa arak gelap
3	mendjoeal arak gelap

PAKAIAN BAGI FAKIR-MISKIN

Pendermaan firma Wan Hoo.

Toean Moeh. Saleh Ibrahim (bekas ketoea Moehammadijah Soerabaja) menjampaikan kepada kita, bahwa olehnja telah diterima 2000 potong bakal-badjoe dari Firma Wan Hoo di Slompretan, oentoek didermakan kepada orang-orang fakir-miskin.

Pembagian akan dilakoekan nanti pada hari Djoemahat pagi tanggal 21 Ramadan.

Djoega mereka jang telah menerima kartja pembagian diharap menoekarkan kartjinja pada hari tersebut di:

a. Kampementstraat 180 (Poliklinik Moehammadijah).
b. Sekolah Moehammadijah bg. Isteri di Peneleh 6/72 dan
c. Poliklinik Moehammadijah Kedoengdoro 179.

Dengan djalan ini kepada pendermanja disampaikan terima kasih banjak. Poen para pedagang lainnja diharap soeka mengikoetinja.

MENAIKKAN HARGA TJITA.

Pemeriksaan perkaranja ditoenda.

Hari Selasa kemaren dimoeka pengadilan Kotai Hooin soedah periksa perkaranja seorang pedagang, nama K.O. berroemah di Sambongan, ditoedoeh soedah djoeal pada seorang saudagar lain nama A. tinggal di Oude Kemadirang, 10 geblok tjita Crepe-dasin dan 9 geblok tjita lainnja, dengan harga sama sekali f 366.70.

Terdakwa mengakoe soedah djoeal tjita itoe dengan harga tiap-tiap yard f 1.60 dan f 1.50.

Lebih djaoeh terdakwa terterkan, 2 matjam tjita itoe ia telah beli pada tg. 31 Djoeli pada satoe toko dengan harga tiap-tiap yard f 1.20 dan jang lain seharga f 1.26 dan f 1.30.

Atas pertanjaan pada hakim Djaoesai tjita jang kin itoe didjoeal dengan harga begitoe, terdakwa djawab, bahwa [illegible]

[illegible]

ISI PODJOK........

Goena Hariraya.

DOELOE, semasa kita tidak dilatih hidoep sederhana dan tidak dididik hidoep hemat, poen penerangan tentang mengatoer ekonomi roemah tangga kentoe aja, —sedangkan lintah darat dibiarkan sadja menjeja sebagai rajap,—maka apabila hendak hiraja sebagai sekarang ini,—banjaklah bangsa Indonesia jang hilang linoeng katanja bingoeng. Bingoeng karena mentjari oeang pindjaman goena membeli mantjam, pakaian, koeweh-koeweh dan entah apa lagi.

Tidak mengherankan poela, karena dorongan semangat beroe itoe tidak hilang, laloe banjaklah......pentjoerian.

Karena ingin hendak bergembira di hariraga, pada hal tidak poenja foeloes, —oetang pada mindering soedah banjak, —laloe orang mendjadi mata gelap, dalam malam jang gelap mereka itoe mentjoeri miliknja orang.

Pada hal maksoednja hariraga itoe sangat moelia, mendadak ada orang jang merajakannja dengan harta jang tidak halal. Ini namanja keliroe bin kesmarkoesoema.

Sekarang, zaman baroe! Kita haroes hidoep hémat dan tahoe mempergoenakan harta benda kita. Poela, haroes pandai mengatoer ekonomi roemah tangga. Lintah darat (teritoeng djoega lintah lintah darat bangsa sendiri) tidak leloeasa lagi mentjekik-mentjekik hati orang sampaja oetang. Oleh karena itoe, patoetlah kita dalam berhariraga moelai sekarang ini, berlakoe hémat dan sederhana. Para pembesar negeri bangsa Indonesia wadjib memberikan penerangan pada rakjatnja, para goeroe pada moeridnja, para toea pada jang moeda moeda.

Kaoem terpeladjar poen djangan ketinggalan, hendaknja memberi tjontoh, soepaja ditiroe. Sekarang pemerintah telah soedi mendidik kita, dan hendaknja semoea kita toeroet mendidik pendoedoek, agar hidoepnja selamat, dan kalau selamat tentoelah desa dan kampoengnja selamat. Kalau kampoeng dan desa selamat tentoe negarinja djoega selamat. Dengan begitoe berarti djoega kita membantoe kemakmoeran barisan belakang, boekan?

Tetapi kalau nanti hariraga toean hendak selamatan lontong sekadarnja sadja, tidak halangan. Dan kalau ada jang minta diroesoei-kan dalam ini Kami kira saudara redaktoer kita tidak akan tegal mengirimkan.... kembali. Tjoema kalau bikin sambelan djangan terlaloe pedas, ja?

Kirakami.

Siaran Radio

„Radio Soerabaia"

Programma I.

Gelombang: 93 dan 150 M.

Djoemahat, 2 October 2602.

7.30	Tanda waktoe. Pemboekaan. [illegible]
7.35	Isi programma I dan II.
7.38	Lagoe Kasidah dan Sjarah.
7.45	Mengadji Al Qur'an. Oleh moerid-moerid Madrasah [illegible]
8.15	Ichtisar berita (bahasa Indonesia, Djakarta). Kaian tanda ichtisar: lagoe Arab (Sh.).
8.30	Pekabaran (bahasa Indonesia, Djakarta). Kaian waktoe [illegible] lagoe krontjong (Sh.).
9.00	Tanda waktoe (Djakarta).
9.01	Gerak badan (Djakarta).
9.15	Makloemat dan oendang-oendang dari Nippon dan Indonesia, dilandjoetkan dengan gamelan Djawa Tengah.
9.30	[illegible] dari Pasoeroean.
10.00	Gamelan Djawa Tengah.
11.00	Lagoe krontjong.
11.00	Lagoe-lagoe [illegible].
11.30	Tjerita [illegible].
11.55	Lagoe Tionghoa.
12.00	Lagoe Bali.
12.00	Tanda waktoe (Djakarta).
13.00	Pekabaran (bahasa Nippon), dilandjoetkan dengan lagoe Nippon (Djakarta).
13.30	„Kirei na Djawa" orrmata.
14.00	Pekabaran dan ichtisar berita dari Indonesia, Djakarta). Kaian waktoe [illegible] lagoe krontjong [illegible]
14.20	Wajang orang.
15.30	Lagoe krontjong dan stamboel
16.30	Toetoep.
17.30	Tanda waktoe. Isi programma I dan II
17.35	Makloemat dan oendang-oendang dari Nippon dan Indonesia, dilandjoetkan dengan [illegible]. Pembitjaraan [illegible]. Pemandi Wan [illegible] dan Wan Rahtje.
19.00	Lebaran Nippon dan pekabaran dari Nippon, Djakarta).
20.00	Pekabaran dari Nippon (Djakarta)
20.30	Gamelan [illegible] Tengah.
20.30	Siaran dari Studio: Permainan [illegible] oleh toean L. Noerany. [illegible] Moesik [illegible] piano.
21.00	Gamelan Djawa Tengah.
21.30	Pekabaran dan ichtisar berita dari Indonesia, Djakarta). Kaian [illegible] lagoe krontjong: gamelan Djawa Tengah (Sh.).
22.40	Pendidikan. Dibitjarakan oleh [illegible] P. [illegible]
23.00	Taroeng Rampai. Oleh „O. R. [illegible]" Pemimpin: t. [illegible] Tupan dan [illegible] Penjanji: nj. Sam — Miss Juanita [illegible] — t. Pramoe dan t. Biroen.
24.00	Toetoep.

Programma II.

Gelombang: 69 M.

Djoemahat, 2 October 2602.

7.30	Tanda waktoe. Pemboekaan.
7.35	Pembitjaraan isi programma.
7.38	Oemoem [illegible]
8.15	[illegible] berita dari Indonesia, Djakarta). [illegible]
8.30	Pekabaran (bahasa Indonesia, Djakarta). [illegible]

[illegible]

Oesaha Oentoek Memadjoekan Perikanan

Di Djawa dan Madoera

Oleh: SOEMARTO.

(Pemimpin Balai Oesaha Ikan air tawar di Bogor).

III (Habis).

Djika tidak memperhatikan nasehat-nasehat.

Pada waktoe jang telah silam kita teringat pada soeatoe hal jang berhoeboengan dengan Sitoe Tjibeoreoj (± 30 ha), dekat Padalarang (Bandoeng Ken), selama tahoen 2590 sampai tahoen 2598, jang saoh-saohnja menghasilkan hasil jang memoeaskan, akan tetapi oleh karena pengoeroesnja tidak mengindahkan nasehat-nasehat jang diberikan oleh Dines Perikanan, kehendaknja sekehendak hati dan pengalamannja sendiri. Sitoe itoe mendjadi lapangan perikanan jang tidak berharga lagi, jang soedah tentoe berarti satoe keroegian bagi mereka jang mengoesahakannja, begitoepoen pada pendoedoek sendiri.

Tjara penjelenggaraan jang baik.

Soepaja djelas bagi sidang oemoem ada baiknja kita terangkan poela disini tentang penjelenggaraan rawa jang baik, dengan menoeroeti semoea nasehat-nasehat Dines Perikanan dan Kesoenanan, ialah dirawa Djombor (180 ha), dekat Klaten (Solo Syoe).

Disini ada pentjiptaan sekoempoelan toekang-toekang ikan, sehingga pengangoeran didaerah itoe berkoerang adanja. Terang poelalah pada kita, djika perikanan itoe dipelihara dengan baik berarti poela memperbaiki lapangan penghidoepan, lebih2 dimasa pantjaroba ini sangat diboetoehi lapangan-lapangan hidoep itoe.

Oentoek penjelenggaraan rawa itoe telah diboeat sekoempoelan tebat-tebat (vischkweekerij) didesa Djiwan, jaitoe oentoek menelorkan ikan. Anak-anak ikan tidak oesah dibeli lagi, dan dapat diperoleh dengan djalan jang sederhana dan moerah.

Oleh Dines Perikanan diadakan oendang-oendang, dimana ditetapkan waktoenja menangkap ikan, perkakas-perkakas dan alat-alat jg. boleh dipakai, begitoe poela tentang pemoengoetan ijoeran dengan tjara jang adil, tanda-tanda koempoelan dan sebagainja, telah diatoer sebaik-baiknja. Kini hasilnja sangat memoeaskan.

Begitoe poela dirawa Lakbok (Ken Tjiamis) jang lk. 4 sampai 6000 ha loeasnja.

Sepat-sepat Siam dilepaskan 2 kali setahoen:

a. pada permoelaan moesim hoedjan dilepaskan 100 ekor indoek ikan sepat Siam, sebab pada permoelaan moesim hoedjan waktoenja poela bagi ikan-ikan itoe bertelor ditempat-tempat sematjam rawa Lakbok dan dapat poela dengan lekas bertelor.

b. pada pertengahan moesim hoedjan, djika air rawa penoeh, dilepaskan 2000 ekor anak ikan sepat Siam jang ketjil-ketjil, jang pandjangnja 2 sampai 4 cm. Sekor dengan maksoed soepaja berpentjar kemana-mana diseloeroeh rawa itoe.

Pekerdjaan jang dilakoekan itoe tidak sia-sia, karena sesoedah sampai satoe à 2 tahoen lamanja, ternjatalah bahwa hasilnja bagoes dan menjenangkan, hingga melebihi dari keperloean toekang-toekang ikan disana. Kelebihan ikan-ikan itoe didjoeal poela kedesa-desa di Tasikmalaja Ken dan di Bandoeng Syoe.

Bantoean dari Pemerintah Dai Nippon.

Oentoek memperloeas pengeloearan perdagangan ikan, kini oleh Pemerintah Dai Nippon telah diberikan beberapa riboe kg. garam-tamper (garam [illegible]), jang bisa dipergoenakan oentoek mengasin ikan-ikan jg. berlebihan. Tindakan ini soedah tentoe sangat [illegible] oleh pendoedoek jang berke[illegible] [illegible] bahwa Pemerintah [illegible] [illegible] pada masjarakat.

Sebagai tjontoh-tjontoh lapangan perikanan di Tanah Djawa jang moengkin dapat dimadjoekan lagi, soepaja hasilnja makin bertambah, ialah penjelenggaraan padang-padang, rawa-rawa, danau-danau, sitoe-sitoe jang kita toeliskan dibawah ini:

Rawa-rawa

1. Rawa Pening (Ken Ambarawa), loeasnja 1400 har.
2. Rawa Tjamporrdarat (Ken Kediri), loeasnja 1200 ha.
3. Rawa Bonorowo (Ken Koetoardjo), loeasnja 2000 ha.
4. Rawa Anggarahan (Ken Madjalengka), loeasnja 125 ha.

Sitoe-sitoe.

1. Sitoe Gede (Ken Tasikmalaja), loeasnja ± 48 ha.
2. Sitoe Tjangkoeang (Ken Garoet), loeasnja ± 35 ha.
3. Sitoe Bagendit (Ken Garoet), loeasnja 60 ha.
4. Sitoe Lengkong (Ken Tjiamis), loeasnja 63 ha.

Wadoek.

Banjak lagi wadoek-wadoek pengairan dalam beberapa Syoe, misalnja di Soerabaja dan Tjirebon. Diantara wadoek-wadoek ini banjak jang tidak soeboer, sehingga besarnja ikan tidak pesat tetapi ada halangannja lagi, jaitoe penangkapan ikan-ikan tidak moedah dilakoekan, karena pinggir-pinggir wadoek-wadoek itoe biasanja tjoeram, dan tidak rata. Mengeringkan wadoek-wadoek itoe djoega tidak moengkin sehingga ikan-ikannja tidak dapat ditangkap semoeanja.

Beberapa perbaikan-perbaikan haroes dilakoekan dahoeloe sebeloemnja tempat itoe baik betoel boeat perikanan, oempamanja mentjahari akal soepaja wadoek itoe dapat dikeringkan, agar ikannja moedah ditangkap.

Soengai.

Pada moesim kemarau, kalau air soengai mendjadi dangkal, sering anak negeri menangkap ikan-ikan jang bersemboenji pada bahagian-bahagian jang dalam-dalam (kedoeng, leuwi) dengan mempergoenakan barang-barang jang dapat meratjoeni ikan (akar toba, kapoer atau gamping). Tentoe semoea ikan mati olehnja baik anak-anak ikan maoepoen jang besar. Djoega ikan-ikan liar mati olehnja. Tidaklah kita akan heran lagi kalau kekajaan perikanan itoe semakin lama semakin moendoer.

Dengan mengadakan beberapa atoeran-atoeran, seperti waktoe penangkapan jang tentoe, menentoekan tempat-tempat dimana tidak diperkenankan menangkap ikan, pemakaian djaring-djaring jang tidak boleh melebihi rapatnja dari jang soedah ditentoekan, pelarangan memakai ratjoen-ratjoen, mengadakan pengawas-pengawas jang teristimewa boeat mendjaga pelanggaran-pelanggaran, menjewakan beberapa bahagian-bahagian soengai dan lain-lain, dapatlah kiranja Dines Nai Ken bekerdja bersama-sama dengan Dines B.B. boeat meninggikan hasil ikan disoengai-soengai itoe. Tetapi sebeloemnja itoe haroes diadakan dahoeloe penjelidikan-penjelidikan jang saksama. Oentoek mengadakan ini, pegawai-pegawai Dines Perikanan beloem lagi tjoekoep banjaknja dan penambahan-penambahan pegawai-pegawai haroes dahoeloe diadakan.

Menambah kemakmoeran Ra'jat.

Soedah tentoe kemakmoeran rakjat akan bertambah, djika sekiranja tebat-tebat dan sawah-sawahnja banjak dapat menghasilkan ikan jang lazat dengan memakai sedikit ongkos. Ikan-ikan djoega seperti binatang-binatang jang lain, perloe akan makanan dan semakin lekas poela diperoleh hasil-hasil jang banjak faedahnja boeat makanan rakjat dan baik boeat perdagangan.

Kalau tjara-tjara memelihara ikan-ikan itoe diperbaiki sehingga tebat-tebat dan sawah-sawah dengan ongkos sedikit dapat mengadakan banjak makanan-makanan boeat ikan, tentoe hasil perikanan bertambah poela dan djoega kemakmoeran rakjat. Oentoek mentjapai ini telah diselidiki dan ditjoba mentjari sampah-sampah, hasil pertanian mana (dedek, boengkil, ampas kelapa) jang baik dan moerah boeat makanan ikan; poepoek hidjau, sampah-sampah toemboehan-toemboehan, poepoek binatang dan raboek-raboek jang baik boeat penambah makanan ikan disawah-sawah dan ditebat-tebat; djenis ikan jang dilepaskan dan banjaknja masing-masing jang tertentoe soepaja lekas mendjadikan daging ikan dari pada bahan-bahan tersebeot diatas tadi. Dengan pendek kata, apa jang haroes dipelihara dan bagaimana memelihara ikan itoe soepaja lekas mendapat banjak ikan dengan harga moerah.

Ikan-ikan loear Negeri sebagai penambah.

Selain dari itoe hasil perikanan dapat poela dipertinggi dengan memasoekkan ikan-ikan baroe dari negeri loear, hanja sadja matjam-matjamnja ikan-ikan jang didatangkan itoe haroeslah lebih baik daripada ikan-ikan jang telah ada di Indonesia, seoempamanja ikan Sepat Siam dan ikan Moedjahir (Tilappia zillii), jang belakangan ini sangat terkenal oleh karena moedah djadinja atau moedah mengembangnja dipelihara.

Di Laboratorium Nai-Ken di Bogor djoega telah didjalankan pertjobaan terhadap kepasan-kepasan ikan jang pantas pada tebat-tebat air tawar dan air pajau dan disawah-sawah. Djoega tjara merabock menambah makanan ikan de[illegible] [illegible]. Tidak ketinggalan djoega [illegible] baik tjara-tjara dan [illegible] ikan, dan [illegible] [illegible] di Singaparna (Ken Tasikmalaja) dan berbagai-bagai pasar dibeberapa tempat (Salatiga).

Laboratorium dari Dines Nai Ken di Bogor jang letaknja di Tjibalagoeng diboeka boeat mereka jang berkepentingan dari poekoel 8.30 sampai 13.30 tiap-tiap hari kerdja. Keterangan-keterangan tentang soal perikanan disebarkan oleh pegawai-pegawai bangsa Indonesia diseloeroeh poelau Djawa dan Madoera, djoega boeat propaganda oentoek memperdalam dan memperloeas perikanan dan penangkapan ikan didaerah-daerah poelau Djawa dan Madoera.

INDONESIA

Bogor.

BENSIN OENTOEK KEPERLOEAN DI BOGOR.

Soedah datang 2000 liter.

Menoeroet kantor Kaboepaten Bogor, sekarang di Bogor telah disediakan 2000 liter minjak bensin boeat keperloean partikoelir.

Mereka jang mempoenjai mobil dan telah mempoenjai soerat dari jang berwadjib (tanda-pendaftaran auto dan/atau motornja) dapat berhoeboengan dengan kantor kaboepaten, oentoek kemoedian ditjatat berapa keboetoehan bensin jang diperloekannja, toelis Djoeroewarta „Domei".

MINJAK TANAH SOEDAH DATANG.

400 kaleng boeat keperloean pendoedoek.

„Domei" mengabarkan:

Telah lama pendoedoek Bogor menanti kedatangannja minjak tanah. Demikianlah baroe-baroe ini telah didatangkan oleh jang berwadjib 400 kaleng minjak tanah. Telah ditetapkan harga sekalengnja f 2,50.

Minjak tanah itoe kemoedian dibagi-bagikan kedelapan belas keassistenan dan tiap-tiap keassistenan menerima 20 kaleng banjaknja.

LEBIH BANJAK SEKARANG GARAM DIDJOEAL.

Daripada sebeloem waktoe perang.

Sebeloem terbit peperangan, maka goedang garam di Bogor tiap-tiap boelan rata-rata mendjoeal garam 7 à 8.000 pak besar à 20 bata). Sedjak dari moelainja peperangan hingga beberapa boelan j.l. maka ada beberapa waktoe lamanja Bogor mendapat kesoekaran dalam hal garam.

Setelah jang berwadjib mengoeroeskan hal kesoekaran garam itoe, persediaan garam sekarang tjoekoep kembali.

Rata² tiap² boelan goedang garam di Bogor mendjoeal k.l. 9.000 pak besar. Tiap pak didjoeal dengan harga f 1,60 toelis Djoeroewarta „Domei".

Djokja.

PEROEBAHAN DJAMAN

Larangan memakai selop, sandal, tongkat, topi, dan pajoeng dihapoeskan.

Djoeroewarta „Domei" mengabarkan: Menoeroet titah P.J.M. Djokja-Ko tg. 22 Sept. 2602, moelai tanggal tersebeot larangan memakai selop, sandal, tongkat, topi dan pajoeng di Pamengkangan Siti Hinggil, Kemandoengan-Oetara, halaman Kemandoengan, Kemandoengan-Selatan dihapoeskan.

Orang-orang jang berdjoealan dan berhenti ditempat-tempat tersebeot diatas tetap tidak diboleehkan, ketjoeali di Kemandoengan-Oetara, itoepoen hanja dalam boelan Mauloed pada hari pertama permoelaan sekaten (menoeroet adat istiadat djaman poerbakala).

Larangan boeat kendaraan masih tetap berlakoe, karena tempat-tempat tersebeot diatas, boekan djalan lalou-lintas, melainkan halaman belaka.

Para abdi-dhalem djoega diperkenankan memakai selop.

Lebih landjoet diberitakan, bahwa para abdi-dhalem selainnja jang mengerdjakan djaga (tjaos-Dj.) didalam hala[illegible] Keti. [illegible] sebagai berikoet:

1. dilakoekan Keti. 2. [illegible] Gede dan Kangkil; 3. [illegible] Ngasinan-Badan, [illegible]; 4. [illegible] Kedjajan; 5. [illegible] pasar Bandan dan Kapetjan (tempat Kesti Soesa Tyoe-Ka), [illegible] P.J.M. Djokja-Ko berhoeboengan [illegible].

Dalam nomor 3 dan 4 djika ada [illegible].

KANTOR TJOEKAI MENDJOEAL TJENGKEH.

Oentoek mereka jang mempoenjai peroesahaan rokok.

„Domei" mengabarkan:

Bagi orang-orang jang berdagang dan mempoenjai peroesahaan rokok sendiri dapat membeli tjengkeh di Kantor Tjoekai Djokja. Tindakan ini diadakan karena biasanja peroesahaan-peroesahaan rokok jang ketjil-ketjil membeli tjengkeh sekadar tjoekoep oentoek keperloeannja sadja dan oentoek memoedahkan mendapat bahan tsb.

Sekilo tjengkeh didjoeal oleh Kantor Tjoekai 85 sen. Si pembeli haroes datang dikantor tsb. dengan membawa soerat idzin memboeka peroesahaan rokok.

Diterangkan djoega bahwa dilarang sekali, mereka mendjoeal lagi tjengkeh jang dibelinja di Kantor Tjoekai itoe kepada orang-orang lain.

Solo.

MALAMAN SRIWEDARI.

Seperti doeloe pernah kita kabarkan, maka moelai tgl. 30 September j.a.d., malaman Sriwedari akan dilangsoengkan. Sekali ini ada lain daripada jang dahoeloe. Boekan sadja pembikinan stand-stand ada dibentoek menoeroet kehendak djaman baroe, tapi poela oleh karena beberapa kesempatan telah dipergoenakan oleh mereka jang berkepentingan boeat menjewa stand-stand tadi sehingga dapat toeroet meramaikan pasar malam itoe. Demikianpoen menoeroet rentjana pertoendjoekan, akan diadakan djoega malam krontjong jang ditempatkan diroeangan baan bola tangkis, sehingga dengan sendirinja dapat menarik lebih banjak perhatian penonton-penonton. Dalam malam krontjong itoe akan menjanji antaranja miss Soelami dan penjanji-penjanji jang terkenal lainnja.

Apabila tidak toeroen hoedjan, maka harapan besar, perhatian penonton sekali ini akan lebih banjak dari dahoeloe.

PEROESAHAAN PAJOENG „WAHJOE".

Bahwasanja diantara bangsa kita waktoe ini banjak jang mengambil initiatief boeat mendirikan peroesahaan, terboekti lagi dengan adanja peroesahaan pajoeng „Wahjoe" dari R.M. Soetarto Hardjowahono, jang telah poela memoeatkan advertensinja di „Laris" baroe-baroe ini. Peroesahaan ini biarpoen baroe sadja didirikan moelai boelan ini telah dapat menghatsilkan 200 boeah pajoeng dalam sehari, dan dapat pasar boekan sadja di Solo dan daerahnja, tapi djoega dilain-lain tempat. Pajoeng jang dibikin [illegible] adalah pajoeng perempoean dan pajoeng hoedjan.

LAGI PELANGGARAN ATOERAN DAGANG.

Baroe ini poelisi pedoesoenan Sragen telah dapat menahan satoe grobag jang berisi 50 bal teh dari Goendih ke Gemolong, daerah Koti Soerakarta. Setelah dioeroes ternjatalah, bahwa barang tadi kepoenjaannja seorang pedagang Tionghoa di Gemolong bernama T. H. M.

Waktoe diperiksa oleh Keisatsu Hooin jang bersidang di Gemolong, maka pedagang itoe mengakoe, bahwa ia beloem mendapat idzin boeat memasoekkan barangnja itoe. Oleh sebab itoe, maka ia didenda f 25,— atau 25 hari hoekoeman koeroengan, sedang barangnja tadi seharga f 500, dirampas.

KARENA TIDAK SOEKA MENDJOEAL.

Oleh karena Tj. T. S. seorang Tionghoa jang boeka toko didesa Ngaoeng (Gemolong) telah mendjoeal rokok Marikangen kepada 3 orang dikenanja dengan harga f 0,21½ seboengkoesnja sedang harganja jang benar ada 20 sen, maka seorang poelisi pedoesoenan Sragen ingin membeli djoega rokok itoe, tapi didjawab oleh jang empoenja toko, bahwa rokoknja soedah habis. Oleh karena tidak pertjaja, maka poelisi tadi mengadoekan hal ini kepada mantri poelisi jang segera melakoekan pemeriksaan dan dapat membeslah sebarang rokok Marikangen.

Waktoe diperiksa oleh K. H. di Gemolong maka pedagang itoe didjatoehi hoekoeman f 15,— atau 15 hari h. k. boeat kesalahannja menjemboenjikan barang, sedang rokoknja dibeslah.

HAMA TIKOES.

Di Sragen.

Dalam toelisan boelan Agoestoes dari dinas penjoeloeh pertanian, maka diantaranja kita batja, bahwa hama tikoes didaerah Sragen ada begitoe roepa, sehingga menimboelkan banjak keroegian kepada paman tani. Boekan sadja tanaman padi gadoe jang diroesakkan, tapi djoega tanaman djagoeng, ketela, semangka.

Pihak Pangreh Pradja telah berichtiar soepaja hama itoe dapat dibasmi dengan sebaiknja, tapi roepa-roepanja beloem berhatsil jang memoeaskan. Orang diberi oepah satoe sen apabila dapat memboenoeh 10 ekor tikoes itoe, demikianpoen dipergoenakan ratjoen dll.

PEMBOEKAAN SEKOLAH GOEROE.

Setelah beberapa lama diadakan persediaan dan gedoengnjapoen dibersihkan serta diperbaiki kembali maka hari Djoemahat j.l. ini Sekolah Goeroe Negeri di Solo diboeka kembali dengan dipimpin oleh toean R. Soetopo Adisepoetro. Pemboekaan itoe dilakoekan dengan resmi dan dihadiri oleh wakil P. T. Solo Kochi Jimu Kyoku Tyokan dan lain-lain bangsawan dari Solo. Demikianpoen Mangkoenegaranko ada nampak hadlir.

Bersama djoega diboeka resmi sekolah menengah pertama doea boeah, jang letaknja berdekatan di Margajoedan. Demikianlah, maka seperti djoega dilain-lain kota, Solo tidak ketinggalan memboeka kembali sekolah-sekolahannja jang perloe bagi rakjat.

Djakarta.

MAKLOEMAT KANTOR-POS.

„Domei" diminta mengoemoemkan: Semoea kiriman (soerat-soerat, d.s.b.) jang disampaikan ke Kantor Pos, haroes diboeboehi alamat sipengirim (afzender).

Alamat itoe haroes seterang-terangnja. Kiriman jang tidak ada atau koerang terang alamat sipengirimnja, akan ditahan, artinja: tidak disampaikan kepada sipenerima.

„PERWABI" MENDJALAR KESANA-SINI.

Berdiri di Bandoeng.

„Domei" mengabarkan, bahwa atas oesaha toean Hasboellah dan toean M. A. Noengtjik dan dengan bantoean toean R. Soegono Ronosentiko sekarang dengan seidzin Pemerintah telah didirikan tjabang „Perwabi" di Bandoeng.

Pimpinan oentoek sementara sebeloem mendapat pengesahan dari Postjoek-Pimpinan di Djakarta berada ditangan ketiga toean-toean tersebeot.

Tjabang Serang.

Oleh Postjoek Pimpinan „Perwabi" di Djakarta telah disjahkan sekarang pendirian „Perwabi" tjabang Serang dengan pengoeroesnja sebagai berikoet: Ketoea, Soenariadikita; Penoelis, Alioemar; Bendahara, H. Said dan Pembantoe Arsad dan lang.

KOERSOES TJALON-GOEROE OLAH RAGA.

Tidak lama lagi akan diboeka di Djakarta.

„Domei" mengabarkan: Departemen Pengadjaran atau „Kyoiku Kyoku" di Djakarta mengoemoemkan, bahwa dalam tempo jang tidak lama lagi di Djakarta akan diboeka seboeah koersoes oentoek tjalon-goeroe olah raga dimana akan diadjarkan tentang olah raga dan kesehatan badan.

Jang terima dalam koersoes ini, ialah mereka jang paling sedikit telah loeloes dari sekolah menengah, A. M. S., H. B. S. oemoer antara 20 — 30 tahoen jang badannja koeat dan sehat.

Berapa lamanja menoentoet koersoes itoe beloem dapat dipastikan.

Mereka jang kemoedian loeloes dari koersoes tersebeot dapat mendjadi goeroe olah raga pada sekolah-sekolah pertama, sekolah-sekolah rakjat dan sekolah2 menengah.

Jang ingin memasoeki koersoes ini terlebih dahoeloe haroes datang sendiri di „Hoken Ka"-bagian Kesehatan dari Departemen Pengadjaran di Tjilatjapweg Djakarta.

Bandoeng.

PEROESAHAAN RAKJAT OEMOEM.

Sepandjang Djoeroewarta „Domei", atas andjoeran Sontyo Oedjoengberoeng ditempat ini soedah didirikan perkoempoelan „Peroesahaan Rakjat Oemoem" jg. akan mengoesahakan peroesahaan koperasi dll.nja. Di Oedjoengberoeng soedah dibentoek Badan Poesatnja. Pada hari Minggoe jang laloe di Tjipadoeng soedah diadakan koempoelan desa jang dipimpin oleh Kutyonja. Maksoed dan toedjoeannja kepada [illegible] diterangkan pandjang lebar oleh toean Sadisoemanah.

Sesoedah itoe laloe dipoetoeskan boeat mendirikan tjabang P.R.O. di Tjipadoeng. Anggota-anggota pengoeroesnja ditoendjoek oleh Kutyo karena hadirin tidak mengandjoerkan tjalon-tjalonnja.

Dalam pertemoean itoe dioesahakan boeat menjatoekan perkoempoelan baroe ini dengan „Badan Peroesahaan Rakjat Oedjoengberoeng".

Poerbolinggo.

PERTEMOEAN PEROENDINGAN

Para Kentyo dalam Banjoemas Syu.

Pada hari Senin tanggal 21 September 2602, dikaboepaten Poerbolinggo, diadakan pertemoean peroendingan antara para Kentyo dalam Banjoemas Syu dengan Padoeka Toean Syutyokan di Poerwokerto, oentoek merembock so'al pergoeroean. Dalam pertemoean itoe toeroet hadlir djoega inspektur sekolah dari tiap-tiap Ken dan Patih dari tiap-tiap Ken, terketjoeali Tjilatjap.

ADVERTENSI

GOENA HARI LEBARAN!
Kain bakal djas dan kebaja.
TOKO WASWANI
selaloe sedia.
Kwaliteit bagoes. Harga moerah.
Blaoeran 10 - Tilp. 1775 Z.
SOERABAJA. 1979

HARI RAYA SOEDAH DEKAT:
Kain², Bakal Djas dan Tjita². Bakal kebaja kita selaloe ada sedia.
BARANG BAGOES. HARGA MOERAH. LEKASLAH MAMPIR DI KITA POENJA TOKO:
TOKO SEMARANG.
Blaoeran 12, Tilp. 1817 S'baja 2149

Pel. bah. Nippon-Ind. (Prof. Dr. Nagashima — Sabirin) f 3,50. Idem bah. Nipp.-Belanda f 4,00. Langkah Baroe (A. Pané) f 1,— Kitab Soerat-Menjoerat f 1,45. Bel. Kuo-Yu z. goeroe f 4,00 Kamoes Nippon — Ind./Ind. — Nippon (Poerwadarminta) f 1,60 Poentja Bahasa Nippon f 3,50. Latihan Pemb. Nippon Indonesia f 0,60. Nippon-Tionghoa-Indonesia f 2,75. Nippon-Indonesia f 1,85. Kamoes Ind.-Nipp. - Nippon-Indonesia f 1,20. Pel. menoelis membatja Nippon f 0,75. Oendang² Balatentara Dai Nippon f 1,25. Bel. Stenografie Indonesia Z. Goeroe f 1.—. Menoedjoe ke Matahari Terbit f 1,10. Pel. Bah. Melajoe (Sasrasoeganda) f 1,60. Pem. bah. Nippon f 0,20. Ngiantik Gineman Nippon-Djawi f 0,60. Tjaranja Men. Katakana-Hiragana f 0,10.
„ARIGATO" Westerbuitenweg 24—Tilp. 1900 Noord Soerabaja. 1215a

PAKAILAH TJAT: Tjap P. A. R.
N.V. P. A. REGNAULT'S Verf- Inkt- en Blik- Fabrieken.
Soerabaja. 1919

SOERAT PERNJATAAN TERIMA KASIH.
Soerabaja 25 - 8 - 2602.
Jg. bert. tangan dibawah ini: ISKAK, pegawai Poesat kantor pos dan kawat, S'baja, tingg. di Maspati 6/22 S'baja, menerangkan, ia mempoenjai soedara perempoean, di Ngandjoek, jg. mengandoeng sakit peroet (blinde darm) beberapa tahoen lamanja, diobati oleh Dokter dan Thabib ta' dapat menolongnja. Diberi obat², dimagnetiseer (Ilmoe gaib) oleh tn. DJOCO Thabib Occultist Semoet 26 (Tilp. Z. 4210) S'baja, lamanja 18 hari soedah semboeh dan sekarang soedah poelang kembali ke Ngandjoek.
ISKAK.
Praktek di Malang Klodjen Kidoelstr. 8. Tiap² hari Saptoe sore/Ahad sore. „Roemah obat" diboeka saban hari. Soerat-menjoerat harap disertai kartoepos oentoek balasan. 2311

Moelai tanggal 1 Oktober 2602 bisa dibeli bensin oentoek korek api (aansteker) dengan harga 5½ sen per 100 c.c. di Apotheek² dan toko-toko di bawah ini:

Simpangsche Apotheek	Simpangplein 5
Soerabaiasche Apotheek	Gemblongan 73
Apotheek „De Vos"	Toendjoengan 21
Rathkamp & Co. Apotheek	Darmoboulevard 2—4
Rathkamp & Co. Apotheek	Toendjoengan 57
Java-Apotheek	Kembang Djepoeng 129
Residentie — Apotheek	Simpang 24
Apotheek „De Vriendschap"	Aloon-aloonstraat 16
Toko Piet	Toendjoengan 101
Toko Nam	Embong Malang 1

SEKIYU HAIKYU JO
Soerabaja.
2223

Boekan sadja oentoek para goeroe dan pegawai negeri, boekoe
PARAMASASTERA INDONESIA
perloe dipoenjai, tetapi oleh SETIAP orang jang ingin memperbaiki bahasanja poen perloe djoega. Tanjalah dan tjarilah ditoko-toko boekoe ditempat toean. Karena kami sendiri tidak mendjoeal étjéran.

TJERITA SEDJARAH

PERANG ATJEH

Perlawanan Bangsa Indonesia terhadap Belanda.

Oleh: INDRA 'SMARA.

(Dilarang mengoetip).

BAB: I.

[illegible] SEORANG PAHLAWAN.

[illegible] permoelaan tahoen Masehi [illegible] jang bersetoedjoean dengan tahoen [illegible] 2534 . . . . .

[illegible]

[illegible] lengkap, negeri Meulaboh ... achirnja djatoeh djoega ditangan pemerintah Belanda. Tetapi sebagaipoen halnja dengan kedjatoehan Ketaradja, perlawanan dari bangsa Atjeh masih djoega diteroeskan oleh beberapa pemimpin negeri Atjeh.

[illegible]

... sjah; karena sampai pada tahoen tersebeot, sebenarnja negeri Atjeh masih tetap bebas, tiada masoek dalam lingkoengan daerah takloekan Belanda.

[illegible]

[illegible]

PELADJARAN BAHASA NIPPON.

(SEKOLOEBEBU)

1. Toean A mentoendjoekkan djalan jang pergi keroemah sakit, dengan ramah tamah.
2. Serdadoe-serdadoe Nippon dengan ramah tamah memberi peladjaran, maka itoe kita merasa senang.
3. Toean A telah memberikan rokok pada saja.
4. Toean Kondo telah memberikan dan memberikan sepasang sepatoe jang baik boeatnanja, pada saja.
5. Toean Eado telah memberikan koewe pada saja.
6. Saja fikir, djika pergi keroemahnja toean Tutiya, tentoe ia memberikan makanan jang lezat-lezat.
7. Goeroe telah berkata, seboeah karangan jang terkarang oleh saja itoe, amat baik.
8. Isteri saja setiap pagi membersihkan sepatoe saja.
9. Baboe mentjoetjikan badjoe saja.
10. Anak itoe telah menghantarkan saja kesetasioen.

SUNAWATI — JAITOE.

1. Kota, dimana kita pada waktoe ini berdiam, jaitoe kota Soerabaja, soeatoe kota jang amat panas.
2. Goeroe kita, jaitoe Letnan Tatibana, adalah seorang jang disoekai orang.
3. Sekolahan kita jaitoe sekolahan bahasa Nippon. Boleh dikatakan soeatoe pendirian jang baik.
4. Di Djawa tidak ada 4 moesim, jaitoe moesim kembang, moesim panas, moesim semi dan moesim saldjoe.
5. Saja soeka sekali pada negeri jang selaloe ada moesim panas, jaitoe dipoelau Djawa.
6. Moerid-moerid dalam sekolahan ini semoeanja baik, jaitoe beladjar dengan soenggoeh dan giat.
7. Ditoko itoe, jaitoe toko Belanda tiada orang datang membeli, karena harganja mahal.
8. Lapangan jang moeka, jaitoe lapangan gerak badan, boleh kita katakan lebar djoega.
9. Bendera Nippon, jaitoe bendera jang tengahnja ditoelis dengan warna merah, jalah bendera Matahari Terbit.
10. Dia telah mengibarkan bendera, jaitoe bersoempah setia pada Tentara Nippon.

SUNAWATI.

1. Watakusi tati ga ima sunde iru mati sunawati Soerabaia wa taihen atui mati desu.
2. Watakusitati no kyôkan sunawati Tatibana syoi wa tatemo kimotino iihito desu.
3. Watakusitati no gakkô sunawati Nippongo gakko wa wariai kireina tatemono desu.
4. Djawa niwa haru natu aki huyu sunawati siki ga arimasen.
5: Watakusi wa tokonatu no kuni sunawati Djawa ga taihen sukidesu.
6. Kono gokkô niwa mazime de nessin na seito sunawati rippa na seito bakari imasu.
7. Sono mise sunawati orandaya wa amari takainode okyoku ga kimasen.
8. Maeno hiroba sunawati watakusitati no undôzyô wa wariai hiroidesu.
9. Nippon no kokki sunawati binomaru no hata wa nissoki tomo iimasu.
10. Karera wa nissôki o agemasita, sunawati Nipponqun ni taisite tyusei o tikaimasita.

Bodjonegoro.

PENDJOEAL MINJAK TANAH.

Jang tidak boleh dipertjaja.

Pada hari Senen 28 Sept. 2602, salah seorang pendjoeal minjak tanah jang diserahi mendjoeal dibagian pasar telah dirapportkan kepada polisi, karena menggorangi takaran minjak, betoelnja tiap-tiap membeli 10 sen haroes mendapat 600 cc, akan tetapi kali ini, jang kita toeroet mengatakan sendiri, hanja mendapat 5/6 nja, djadi hanja 500 cc.

Kali ini para pembeli hanja dipertenankan paling banjak membeli 5 sen (mendapat 300 cc) sadja. Menilik ini, pendjoeal diatas melakoekan kesalahan dora perkara:

I. Melanggar peratoeran pembagian minjak dari jang berwadjib.

II. Mengoerangi minjak jang haroes diterima oleh para pembeli.

SEKOLAH RAKJAT KLAS ENAM

Bagi Toeban-Ken.

Diberitahoekan berita kepada kita, bahwa moelai: 17 Oktober j.a.d. habis hari Raja 1 Sjawal, di daerah Toeban ada 6 Sekolah Rakjat, jang akan mendapat tambahan kelas enam (moerid baroe (Djadi berkan kelas 6 sekolah ketjil), jalah di: Semanding, Plompang (Sekolah perempoean), Rengel, Djatiroga, Kebonsari (Toeban) dan sekolah bekas H.I.S. Toeban.

Lebih djaoeh dikabarkan poela, bahwa tjalon goeroe-goeroenja semoea jang soedah mendapat koersoes pendidikan serjara Nippon.

PASAR BAROE.

Di Bandjardja.

Goena mendjaga ketertjpan dan keamanan kota, maka para pendjoeal-pendjoeal jang berderet - deret ditepi Dialan Bengawan. (Bligo, Bandjardja) oleh jg. berwadjib telah diboeatkan tempat berdjoealan istimewa (pasar) didekat pasar ternak (Bandjardja).

LELANGAN BARANG RAMPASAN.

Pada malam Minggoe 26 — 27 Sept. j.b.l. ini telah diadakan lelangan barang-barang perampokan jang telah dikembalikan, bertempat dikantor Soetjo kota Bodjonegoro. Pendapatan oeang lelangan ada ƒ 346.— (Tiga ratoes empat poeloeh enam roepiah).

RADIO GOENA OEMOEM.

Seperti dilain-lain kota, di Bodjonegoro poen telah diadakan Radio goena oemoem, bertempat dimoeka kantor Soetjo. ditepi tanah lapang.

TIGA „A" DI KALITIDOE.

Didaerah Kalitidoe poen telah berdiri persiapan tjabang „Tiga A." dibawah pimpinan toean R a d i. goeroe Sekolah Rakjat Kalitidoe.

MINJAK TANAH

Soedah datang lagi.

Pada tanggal 27 Sept. j.b.l. ini telah didatangkan 1920 kaleng minjak tanah bagi Bodjonegoro Syoe.

Oemoem dapat membeli dimana-mana tempat kepada para pendjoeal-pendjoeal jang telah ditetapkan, dengan harga: Tiap-tiap 600 cc — ƒ 0.10 300 cc — ƒ 0.05 150 cc — ƒ 0.02½.

Malang.

(Oleh Redaktoer kita).

JANG KITA TERIMA.

Ketjap asin dan manis.

Dari agensja, jalah „Prasadja" di Bareng III. kita menerima kiriman doos botol ketjap asin dan manis jang sedap rasanja. Tertoe laoh.

Madioen.

DILANGGAR SEPEDA.

Siboeban meninggal sekoetika itoe djoega.

Pada hari Sapto tanggal 28 Sept. 2602 telah terdjadi kedjadian jang ngeri. Doedoeknja perkara seperti berikoet:

Seorang lakilaki bernama M. asal dari Magetan, l.l. beroemoer 55 tahoen, jang pekerdjaannja mendjoeal minjak (alat oentoek penggantji gasolan) telah terlanggar sepeda-opi di Dalam keadaan soedah mati. Pada waktoe hendak-opi dari kendaraan, pak M. soedah dalam keadaan meninggal dengan oeroet2 mengalir dari hidoeng dan koepingnja terdjepit di kaki dan kepalanja terbentoer di kaki dan kendaraan hendak-opi dan hingga kedoea pahanja patah dan sikorban mati seketika itoe djoega.

Sesoedah diperiksa oleh jg. berwadjib, sikorban laloe diangkoet keroemah sakit. („Domei").

PENDJELASAN BERITA.

Tentang pembockaan kantor oekoer peta.

Berhoeboeng dengan berita dari djoerowarta „Domei" di Madioen jang termoeat dalam harian ini tg. 26 Sept. 2602, bahwa di Madioen akan diboeka kembali kantor oekoer peta (K a d a s t e r), maka Kepala Chiseki Jimu Kyoku Soerabaja mengabarkan pada kita, bahwa daerah Madioen dan Kediri, tentang segalanja jang mengenai pekerdjaan K a d a s t e r selaloe dioeroes oleh Chiseki Jimu Kyoku (Kantor Kadaster) di Soerabaja. Di Madioen tiada kantor Kadaster.

Pasoeroean.

PEMBESLAHAN BARANG-BARANG.

Di Grati.

Atas ketjakapan polisi di Grati telah dapat terboeka topeng pedjang-pedjang jang mempermain-mainkan harga pasar dan menjemboenjikan barang-barang dagangannja, jang berarti hanja memikirkan keoentoengan dirinja sendiri sadja itoe.

Dengan kegiatan toean mantri polisi, dapat djoega mentjoem baca-baca boesoek tadi, sehingga pada tanggal 23/9 '02 dilakoekan pembeslahan bermatjam barang seperti ban-ban sepeda, ban, bator api, bergeboq-gebog tjita dan lain-lainnja.

Rakjat patoet mengoetjapkan terima kasih.

PENDJAGAAN HARGA.

Di Grati.

Oleh karena pada masa ini banjak terdjadi penaikan harga barang kain-kain hingga loear biasa, begitoepoen djoega didaerah Grati. Maka dari itoe polisi bertindak mendjaga ditoko - toko kain-kain tjita, sehingga rakjat dapat membeli dengan harga jang ringan.

LARANGAN MENGELOEARKAN BARANG.

Mengoeroet Ken-rei No. 6, moelai tg. 28 Kugatsu 2602, barang - barang tersebort dibawah ini tidak boleh dikeloearkan dari Pasoeroean-Ken. ketjoeali :

a. oentoek keperloean roemah tangga sendiri dan
b. oentoek pedagang - pedagang jang telah mendapat idzin dari Ken-Tyo.

Barang - barang itoe jalah :
1. beras toeton, terketjoeali jang telah mendapat idzin dari Betboha Tosi Kai ;
2. minjak kelapa ;
3. roepa - roepa barang kain, tjita, kain poetih dan kain belatjo ;
4. saboen mandi dan tjoetji ;
5. rokok sigaret.

Lawang.

HANPIR SADJA TJILAKA.

Hari Selasa j.b.l. tanggal 15 Sept. 2602 sekira djam 10 kwat, kereta oeap jang datang dari Soerabaja soedah berangkat dari station Lawang menoedjoe ke Malang, maka tiboh2 seorang penoempang perempoean Indonesia bagoes sekaloja perempoean kerang-lebih kocneer 5 tahoen, hendak mendjaloe melompat dari tangga oeap, karena hendak mau toeroen di Lawang.

Oentoeng benar pada waktoe itoe Kepala station, toean R. Soetikno, jang sedang berada hendak mendjaloe penoempang itoe, lalu oepas mendjaloe dan menahan orang itoe dengan tangannja, soedah terlat - lat sedikit djoega oeap itoe soedah berangkat dan djalannja soedah agak tjepat, sehingga kalau tidak segera ditahan oleh toean Kepala station, tentoe sekali orang itoe akan djatoeh dan kepalanja kena roda oeap dan akan mati seketika itoe djoega.

Rupanja orang itoe datang dari djaoeh hendak mentjari keloearganja di Lawang. Oleh sebab itoe lagi penoempang hilang lah tanja hendak. Kesabaran, apabila mendjaloe hendak dekat dengan stasiun jang dituoedjoenja, sepoeh dapat kiranja dia - soeka akan toeroen. Tetapi oeap soedah tiba dimoeka jang dituoedjoenja itoe.

Madioen.

TAMBAHAN PELPOELISI BOEAT MADOERA.

„Domei" mendapat kabar, bahwa moelai pada boelan September 2602 djoemlah pelpolisi boeat Madoera telah ditambah sedjoemlah 20 orang. Djoemlah tambahan ditiap-tiap sebagai berikoet :

Soerang 5 orang, Pamekasan 1 orang, Sampang 5 orang dan Bangkalan 9 orang. Lalu2 kendjeran ditambah, bahwa 10 hp Polisi ditiap2 daerah. Mereka jang tambah dari 5 orang telah ditambah ditjoekoep pengawal dan jang pelindjoengnja djoega mendapat pakai dalam segala hal.

GERAK BADAN

PERTANDINGAN SEPAK BOLA.

Dipelanggeng Persiboja. Tambaksari.

Pada hari Sapto dan Minggoe (tg.3 dan 4/10-2602) j.a.d. akan dilangsoengkan dipelanggeng Persiboja Tambaksari bagian ke II dari pertandingan sepak bola merebot kedjoearaan kesebelasan-kesebelasan kantor? dalam kota ini.

Dalam bagian ke II ini jang akan bertanding ialah pemenang2 pertandingan bagian ke I, jaitoe: kesebelasan kesebelasan Dinkl. C.K.C., Shi. dan S.S.

Jang akan bertanding pada hari Sapto jalah:

Dinkl melawan C.K.C., dimoelai pada poekoel 6.30 dengan didahoeloei (voorwedstrijd) oleh pertandingan antara kesebelasan2 Goe Wdkry dan Bussmy. (moelai poekoel 5.30).

Hari Minggoe tg. 4/10-2602: Voorwedstrijd: Kesebelasan2 Pegawai Pegadaian sekawan kesebelasan Rumah Sakit Oemoem (moelai poekoel 5.30).

Sesoedah itoe (moelai poekoel 6.30). Shi melawan S.S.

Pertandingan antara pemenang2 bagian ke II ini akan dilangsoengkan besoknja pada hari Sapto tg. 10/10-2602.

SOERAT-MENJOERAT.

T. Soetito. W i r o d j o j o 108. B a n j o e w a n g i. Sedang berita tanah bantang2 cendang - cendang negeri Bali telah dapat dioeroekan kembali telah teman2 tetangga siapa jang mengoeroekannja. (Dari pembaca2 moeda). Hasilnja ditoenggoe.

ADVERTENSI

Boeat segala keterangan2 dan/atau ticket goena berlajar ke Bandjarmasin moelai hari ini bisa dapat pada:

M.A.I. „SEBAHA DAGANG INDONESIA"
PABEAN KOKLON II/2
Tilp. N. 171 Soerabaja.
2166

AWAS ! TOEAN ! PERSEMAN KITA !

Djika Toean membeli 1 INSIGNE (Alpacca) dari kita. Toean dapat persen 1 SABOEN MANDI dari Kwaliteit baik!

Harga per Bidji ƒ 0.25. Tiap Pembeli djoega dapat GRATIS 1 SABOEN MANDI. Toean !!! Djanganlah sia-siakan ini ketika jang Bagoes !

INSIGNE FABRIEK „NANYO"
Balliwerti No. 45 - Soerabaja.
2271.

Mengoembangi kesempatan

TOKO DELIMA

Djoeal barang2 dagangannja dengan harga moerah loear biasa.

Djoega moelai ini hari, semoea barang jang didasarkan selain saboen2 mandi dan kiper ta' diwataskan membelinja.

Datanglah lebih siang bawa semoea familli.

Menoenggoe dengan hormat.

TOKO DELIMA

Persediaan tjoekoep dari semoea tjita2 — soetra2 tobralco — bakal kemedja — bakal djas wool atau catjoen — matjam2 pakaian anak2 — kopiah — saroeng2 tenoenan jang djempol — batik haloes dan seteroesnja.

MENOENGGOE DENGAN HORMAT.
2220

OENTOEK STOKEN DALAM BOELAN POEASA :

Se'adah Alim, Pedoman roem. tangga (168 moeka, bergam.) ƒ 0,80
K. St. Pamoentjak, Kitb peladj. memegang boekoe dagang ƒ 1.—
C. K. J. Louwerse, Doenia perniagaan (188 moeka, bergam.) ƒ 1.—
W.J.S. Poerwadarminta, Keter. tegesing temboeng2 (262 m) ƒ 1,15
Sahirin, Kekajaan Bangsa dan pengetahoean Oemoem ƒ 1,50
L. Th. Mayer, Maleis - Holland en Holl - Maleis Woordenb. ƒ 5,—
Kitab lagat Melajoe, Maleise Grammatica benevens Woordenboek Maleis-Holl. en Holl.-Maleis (416 moeka, kompl.) ƒ 5,25
Rembours ta' dilajani. Dalam kota ongkos vrij. Goedang boekoe „KSATRIA" Peneleh.str. 34 Tilp. 149 Z. Soerbaja. 2219

FILM - FILM JANG DIPERTOENDJOEKKAN OLEH BIOSCOOP-BIOSCOOP DI SOERABAJA.

Malam ini:

REX THEATER — „Blackwell's Eighth Wife" Claudette Colbert-Gary Cooper Aksi/tertawa.

MINATO BIOSCOOP — „Dark Streets of Cairo" Sigrid Gurie-Ralp Byrd Aksi.

CITY THEATER — „Nice Girl?" Deanna Durbin-Franchot Tone Musik/Njanji

MASCOTTE BIOSCOOP — „City for Conquest" James Cagney-Ann Sheridan Pemuh Aksi.

TOKYO THEATER — „Sea Wolf" Edw. G. Robinson - Ida Lupino Tegang.

TJHOEI THEATER — „Ook Hoe Heet" Hsu Tsoghen Aksi.

KRANGGAN PARK — „Ah Hiato Boei" Fifi Young-Soetjo Nasehat.

LION PARK — „Soeara Soelilin" Rahim Djaroeh Kepah.

SIRING PARK — „Tjeng Wesnie" L. Schoen - Wu Jansen Aksi.

KRANGGAN THEATER — „Ah Hiato Boei" Fifi Young-Soetjo Nasehat.

Soedah Sedia (SEDIA) SONGOJOEDAN 82
Tilp. 2602/2602 K. Soerabaja.

BARANG TERSEDIA :
Ikan Soeat dan Ikan Basengang dari Madoera. Minjak kelapa matjam2 ada.
2207a

PAKAIAN BOEAT TOEAN? DAN NJONJAH?.

Terdiri dari matjam2 stof jang kwaliteitnja bagoes.

TOKO HENYMAN
Toendjoengan 77
Soerabaja. 2206

TEKNIK, BANDENG- DAN SANITAIRE ARTIKELEN
HOLVAST & CO.
Kalibaroe 101 tilp. 2509/2512 S. Poesing / Mids. Ideal dari Rhode, Sanitair Water- en Centrifugen.
2207

Soedah Sedia (SEDIA)
SONGOJOEDAN 82
Tilp. 2602/2602 K. Soerabaja.
PERSEMBAHAN BESAR :
Beras BTK. 1 per 100 Kg. ƒ 8,92.
„ BTK./KI „ 100 Kg. ƒ 8,67.
2207

SOEMBANGAN LEBARAN
TOKO MEDAN Djagalan 61 — Soerabaja
MENGADAKAN HARI MOERAH.
MOELAI TANGGAL 1 SAMPAI 11 BOELAN SEPOELOEH 2602.

Persediaan masih tjoekoep dari tjita2, bakal djas, batik2 dan pakaian anak2. Harga2 selama hari moerah tjoema berlakoe boeat pemakai (Roemah tangga), boeat didjoeal lagi (pedagang) tidak berlakoe.

SATOE KETIKA JANG BAIK DI INI ZAMAN, DJANGAN DILALAIKAN.

N. B. Mereka2 jang blm poenja toko2 dapat djoeal Z 1939 mendapat Z. 2152. Dikoempoel jang kedoea2nja mendjadjadi.

Menoenggoe dengan hormat

TOKO MEDAN
Djagalan 61 — Soerabaja.
2205

I. TUWAIDAN
Dwarsbloesstr. 25 tilp. N 2201 Sb
Berdagang segala matjam hatsil boemi: Beras Arang, Kepi, Teh, goela - kadjang dan lain2. Pesanan sedikit/banjak perangkoe diroemah. Bisa dapat Karoseng gesni, Tikar Glasi dan Mesinmesin koelit.
-2300

HALAMAN „LARIS"

Advertensi seperti ini diterbitkan tiap-tiap hari :

SELASA dan KEMIS

Teks advertensi haroes sehari sebeloem terbit dimasoekkan pada kami. Nomor boekti TIDAK diberikan.

MATJAM-MATJAM :

TEN WOLDE'S CHOCOLADEFABRIEKEN
mintalah Chocolade tjap Koepoe dan poeder cacao. Lezat dan mengoeatkan badan.
L-1800

„MILLE FLEURS" Simpang Lontjang 1 tilp. Z. 2535 Soerabaja. Sedia hibit baroe : TOMAAT/ WORTELTJES p. pk. ƒ 0,35 L.1883

Hotel Boemi. Djoeal/beli party besar. Fa. Oesman Bezaar, Kampemg 7. 107 tilp. N 2093. Kawat: „Oesmanbezaar S'baja". L-2134

Osaka Dagang Kajoe „S. A. S." kantor Djalan Kediri no 68, tilp. no. 71 Modjokerto. Djoeal kajoe djati-kasar dan bakar. L-2258

Selama poeasa orang tentoe maoe makan enak! Datanglah di: Waroeng „BANDJAR" Kampementstr. 130. tilp. N. 2871. L. 2309.

„CHAN" Pasar Besar 61, Sb. Berhoeboeangan2lah dengan kita oentoek: Sepatoe, Dompet, Sabtoek, Aktentasch d.ll barang2 dari boelit: Java-hase, binjawak dan boenja. Harga pantas, Tanggoeng memoeaskan. L. 2213.

HET KLOKKENHUIS. Toendjoengan 38. Tilp. 2987 Z. Soerabaja. Toebang artikel. Djoeal/beli special WATERPROOF ARLODJI. L. 2212.

Lowongan peloerdjaan:

S.R. Kartini Madioen, mentjari seorang Goeroe perempoean. Soerat lamaran seimboei2nja tg. 10 Oct. '02. Dialamatkan kepada Pengoeroes Djl. Sebelas 26 Madioen. L-2204

Ahli masak hoeliti berpengalaman, memimpin perooesahaan. Keter: „Imada" Station Singararen tilp. 353-354 Sala. L2230

Toean Nippon mentjari seorang goeroe prmp. bangsa Indonesia atau Indo-Belanda Keter. Kedoearteori 14, Soerabaja. L-2200

1 Kepala Goeroe lk. dan 1 goeroe pr. boeat kasih beladjar bah. Thoa Peking di Bangkalan (4½ doera). Ho Kiem Liang B'kalan. L-2262

DJEJARI Agoe dan Hadjoetir oentoek O. L. NSI. Goeroe-Poelaja, Boeboetan 202 tilpoen 2512 Z. Soerabaja. L-2259

MAGE SEWA :

Sedia toean2 jang maoe sewa piano peti-gtano jang masih baik. Keterangan pada : Kembangkoening 30a. 2d, Soerabaja. L-2267

KABAR DJAMBI:

PERSEROAN TERBATAS
VERENIGDE HANDELMIJ.
Statuten: 30 Sept. Notaris Soeri SELASA, Idang Soedjai. Modal Idang orang pendirinja2 sagoen dimasoek. L-2199

Vendoehouder WATERIJ KALIMAS 29 - Soerabaja. Sedang buat BIBIT Idang Emas. Djoega mengerdjakan pekerdjaan pipa2 dan reparatie2 dari pompa2 dan lain2 pekerdjaan. Dengan prijs2 jang moerah. Dengan hormat.

TERBOEKA KEMBALI
KEDAI MAKAN
Sedia segala makanan dan minoeman jang enak2 dan moerah. Boeka dari poekoel 10 — 22 malam.
Kembangkoening 30a, 2d, L. 2229.

KEDOKTERAN

M.A.H. CASTELLI
DENTIST (DOKTER GIGI)
Djam bitjara : pagi 10 — 12 sore 6 — 8. SPESIALIST GIGI.
ARDJOSOEKOTR. 4A - MALANG
TELP 1288. L-1494

PERGOERUAN:

KWEE TIK THIANG, bekas goeroe H.B.S. Memberi pel. gambar. KEBONPASAR 26 — MALANG. L-2008.

Kasih peladjaran bikin KOEWE KOEWE. Nj. LIM KIM YOEN, Hin KRANGGAN DWARSLAAN 4. L-2286

Beladjar pakai garansi : Typen, 1 bln. seleset; steno-typen 3 bln. boekh.-steno-typen 6 bln. Moesliman, Kendjeran 83 Sb. L-2282

„Atmantara" bag. Sek. Ra'jat. 1 Oct. menerima moerid2 Bangsa Asia (Indon.Tiongh.-Arab-Hindoestan). Pamplitan Kalimoer 5. L-2240

Peladjarilah membocat Caustic Soda, saboen dll. Tiap2 1 resep ƒ 25.—.

ARIS MOENANDAR
Postoek No. 1509
TJEPOE.
L-2294

KABAR KELOEARGA

SOLITUDE, Jrnst. Toetoep kartoepos dari Mama, P'langan. Opa, Mama, Pranoje selamat sampoca. Banjak tjinta. AWENG. L-2232

Kota S. Bhd. Saja 30/9 poelang Tangsi Koelon 5. Semoea baik. Singalenberg, Botten 62. Tabik/selamat: Lelda, Pelle dan Hinje.

W.H. Vergouw, Coen Blvd. Diroemah baik. Wim sehat, djaga badan bik2. Banjak tjinta dan tjioem dari isterimoe. L-2283

Pladen, Jemrkt. Banjak selamat 30/9 dari kita, An, semoea baik, sampai bahis boeian lagi. Banjak tjinta dari anak2 dan M. L-2268

H. C. v.d. Mast, Jaarmarkt, Margie dan Mingot baik, saja djoega tidak koerang apa2. Banjak tjinta dari MEME. L-2269

H. V. Hoewijk Gedoetjo hang, kode Z. Sinaat 1/10. Diroemah baik. Hati bawe. Djoega pikir. Banjak tjioem dan tjinta dari sepoh. Willy. L. 2281.

MAGE BELI:

RADIO dan Electrische Gramofoon jg. dalam keadaan baik. R. PRINSENLAAN 64, Gtp. Z. 2005 SOERABAJA. L-2282

BOEKOE BASE BESAR dan PEN-BOEKOE tentang Cabau, sekoerang 3 cm. sampai 4. Keterangan pada: PENNA SEE MAKE PENNAFABRIEK 63, SEMARANG. L-2261

1 KERAMIK BESI masih KUAT dalam keadaan baik. LO pik. BOEMIT, TEMBE SEMARI 6. L-2292

Mentjari Pekerdjaan :

Seorang Tionghoa S'bja, soeka djadi agén2 segala barang2 / rokok kretek jang soedah djalan. pembajaran kontan. Srt. L. 2279

Seorang Ir. Indon. berpengalm. bouwk. mengerdjakan perhitoengan beton, kajoe, rentjana, mengatoer gambar2. Darmobld. 66. L-2267

MAOE DJOEAL:

Obat „Kentjing Manis" dll. Sangat mandjoer dan banjak poedjian dari pembeli, kirim ƒ 8,25 goena 5 doos pil „Wyono" kirim ong.fr. bestel R. Soemarno — Toeban. L-2209

Thee Kaligoea kwal. djempol dalam boengkoesan bagoes, harga moerah 35 sén 250 gr. dan 60 sén 500 gr. Economy Pasar Besar 4. L-2259

Mangga Aroemanis, golek, madoe. Kirim ƒ 3,50 terima 1 peti 30 kg. fr. SB. Prob. Tjangkokan ƒ 1,50. Liem Yang King P'linggo. L-2264

Bisa dapat Bedak Rebecka. Terkenal di Indonesia. Djoeal lagi koear kota dengan rembours lain ongkos. Bekland 29, Sbja. L-2250

ANTI MALARIA : Pakailah selaloe OBAT NJAMOEK „PRADOXIT" bisa dapat diantero tempat. L-2261

Bebek kretek tjap TALA. 1 tjoetong isi 4, 1 sén dan tiap bal isi 800 tjon. ƒ 4,80 (difabr. R. Mech. Salah, Lor station Djombang-to-Djombang) Pesanan berlkoet oeang dan tak koerang 20 bal. L-2263

SPOED. Sepeda perem. ƒ 28.50. Mesin Singer model 5 latji. Semoeanja djarang terpakai. SIEBOEKERTO 29. L-2281

Tepoeng Hoemkwee No. 1. Persediaan baroe soedah terima Lanzs atoer pesanan pada ARBOENOBOEL. 139, S'bja. L-2266

Tjap saboen, pres. goena segala koperi. timb. Fairbank. M. toelis. Tjari biljart. Kedoengdoro 8 Sb. L-2277

1 SEPEDA RALEIGH laki oeboeran 60. Bisa dilihat segala waktoe di VARDONSTRAAT 22. SOERABAJA. L-2278

Toko DJEMPOL, Boeboetan 61. Sb. Djoeal/beli barang2 dengan harga pantas. Ada sedia : sepeda motor, bemper2, meubel2 (kamar makan). Medja toelis. Lemari. Medja bed. dll. Silahkan mampir. L. 2254.

Rendagan-stand ƒ 22,50. Gen. Electr.-Fan ƒ 9,—, kamar makan oemah, modern. ƒ 75.— Baby-tahil a ƒ 4,50 dll. Toko DJEMPOL Boeboetan 61.

Vloed djompol ƒ 35.—: stofzuiger ƒ 8.—: lastjeng listrik G.E. ƒ 25.— Brasso sepeda Fongers ƒ 25.—. Pandekstraat no. 104.

MAGE BEKRAK. 1 Phil. radio 635 X (Oemel) dan 1 Phil. radio 225 A (Oemel) ƒ 35.—. Soedah diagih Soeara Asia Liem Yang Hiat, Pelabuhan 6 Soerabaja. L-2270

MAGE BEKRAK: sepeda hitam ban b. 28 ons / 22.50. Ketoemboe 26 ons / 22.50. Ketoemboe 26 djam 10 — 2250 Z. Sala.

[illegible] 10 boetir gaboe [illegible] Soerabaja. Boeboetan 27/61. L-2268.

[illegible] radang, brompet Fongers dan pedal radang. 6 Z. [illegible] Pabean Kramat 6, Soerabaja. L-2271